PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

MEMANTAPKAN STRATEGI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN

STRENGTHENING STRATEGY TO FACE CHALLENGES

2017 LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

MEMANTAPKAN STRATEGI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN

Strengthening Strategy To Face Challenge

Seiring dengan globalisasi dan persaingan di dunia bisnis, menuntut setiap perusahaan mengembangkan strategi yang tepat agar memiliki daya saing. Di tahun 2017, kondisi industri baja mengarah ke pertumbuhan yang semakin positif. Namun tantangan yang dihadapi juga bertambah besar terutama dengan baja impor yang membanjiri pasar dalam negeri.

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin tajam, PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. senantiasa mengimplementasikan berbagai strategi dinamis serta mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan guna memaksimalkan kinerja perusahaan dan menggapai masa depan yang lebih gemilang.

In line with globalization and competition in the business landscape, most industries are stimulated to develop the right strategy to be more competitive. In 2017, steel industry condition starts to escalating significantly. However, the challenges encountered were getting more fierce especially in terms of imported steel that penetrating the domestic market.

Facing increasingly sharp business challenges, PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. consistently implements dynamic strategies as well as optimizes all of the Company's resources to maximize the performance and reach a brighter future.

DAFTAR ISI
Table of Content

01 **MEMANTAPKAN STRATEGI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN**
Strengthening Strategies to Face Challenges

04 **RINGKASAN KINERJA 2017**
Performance Highlights 2017

06 **IKHTISAR DATA KEUANGAN**
Financial Highlights

- Rasio Operational dan Keuangan
  Operational and Financial Ratio
- Perkembangan Harga Saham
  Share Price Development

08 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commisioners' Report

12 **LAPORAN DIREKSI**
Board of Directors' Report

16 **INFORMASI PERUSAHAAN**
Corporate Information

- Perusahaan Berelasi
  Affiliated Companies

18 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

- Visi dan Misi
  Vision and Mission
- Strategi Bisnis
  Business Strategy
- Struktur Organisasi
  Organization Structure
- Profil Dewan Komisaris
  Profile of The Board of Commisioners
- Profil Direksi
  Profile of The Board of Directors
- Sumber Daya Manusia
  Human Resources
- Komposisi Karyawan
  Employee Composition

28 **INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM**
Information for Shareholders

- Komposisi Pemegang Saham
  Composition of Shareholders
- Penyebaran Kepemilikan
  Spread of Ownership
- Kronologi Pencatatan Saham
  Share Listing Chronology
- Penghargaan dan Sertifikasi
  Awards and Certifications

30 **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Analysis and Discussion

- Kondisi Umum
  General Condition
- Tinjauan Operasional
  Operational Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan
Business Prospect and Corporate Strategy

Perbandingan Antara Target/ proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Between Target/Projection with Actual Results

Target Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang
Target to be Achieved by The Company for the Following Year

Alur Produksi
Production Flow Chart

38 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meetings

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

Direksi
Board of Directors

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Program Pelatihan Direksi
Trainings for The Board of Directors

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Rapat Komite Audit
Meeting of Audit Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Audit Internal
Internal Audit

Profil Audit Internal
Internal Audit Profil

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Kebijakan Manajemen Risiko
Risks Management Policy

Risiko Yang Dihadapi Perseroan
The Company Risks

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of Risk Management System Effectiveness

Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan
Significant Litigation Cases

Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perseroan Publik

RINGKASAN KINERJA 2017

Performance Highlights 2017

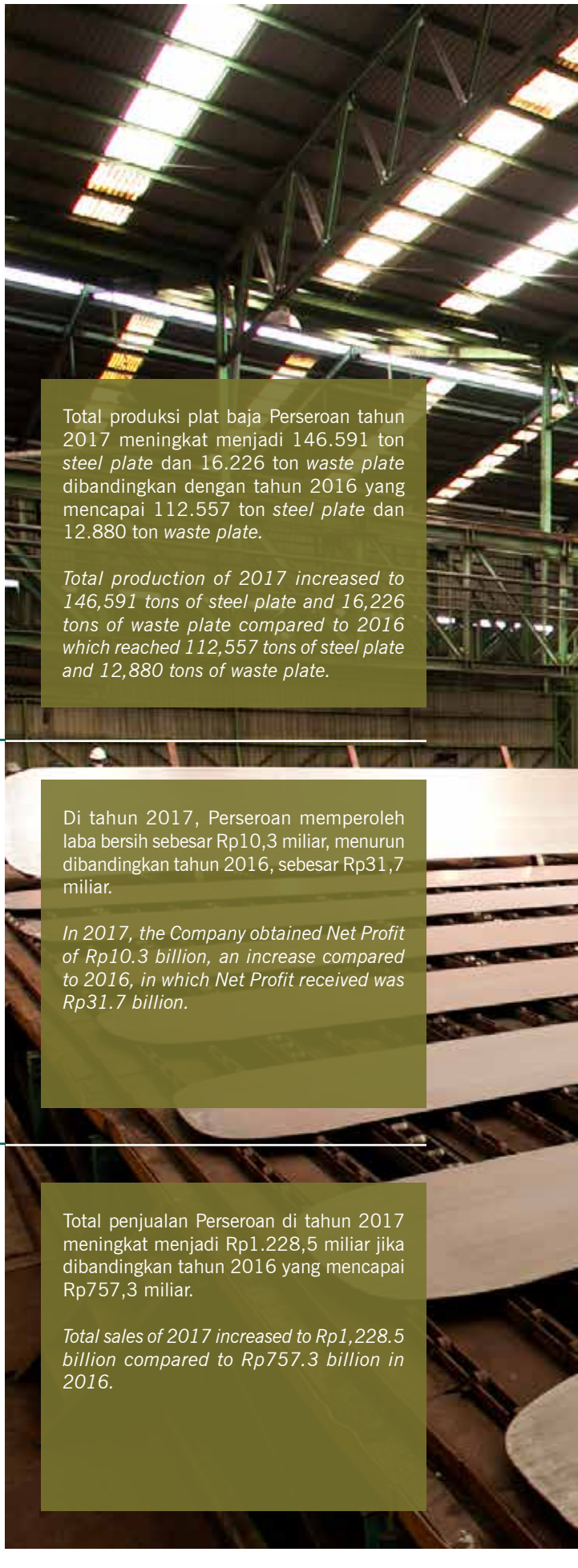

PRODUKSI PLAT BAJA
Steel Plate Production

2017 146.591 ton

2016 112.557 ton

Total produksi plat baja Perseroan tahun 2017 meningkat menjadi 146.591 ton *steel plate* dan 16.226 ton *waste plate* dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 112.557 ton *steel plate* dan 12.880 ton *waste plate.*

Total production of 2017 increased to 146,591 tons of steel plate and 16,226 tons of waste plate compared to 2016 which reached 112,557 tons of steel plate and 12,880 tons of waste plate.

KINERJA LABA (RUGI)
Profit (Loss) Performance

2017 10,3 miliar

2016 31,7 miliar

Di tahun 2017, Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp10,3 miliar, menurun dibandingkan tahun 2016, sebesar Rp31,7 miliar.

In 2017, the Company obtained Net Profit of Rp10.3 billion, an increase compared to 2016, in which Net Profit received was Rp31.7 billion.

KINERJA PENJUALAN
Sales Performance

2017 1.228,5 miliar

2016 757,3 miliar

Total penjualan Perseroan di tahun 2017 meningkat menjadi Rp1.228,5 miliar jika dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp757,3 miliar.

Total sales of 2017 increased to Rp1,228.5 billion compared to Rp757.3 billion in 2016.

MEJA PENDINGINAN
COOLING BED

IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million IDR, unless stated otherwise

DESKRIPSI	2017	2016	2015	*DESCRIPTION*
Penjualan Bersih	1.228.529	757.283	913.792	*Net Sales*
Laba Kotor	126.934	109.629	9.681	*Gross Profit*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.285	31.705	(55.212)	*Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	*Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	13.156	27.713	(56.109)	*Total Comprehensive Income (Loss)*
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	*Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties*
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	1,25	3,87	(6,73)	*Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)*
Jumlah Aset	1.286.955	1.257.610	1.183.934	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	441.675	425.487	379.524	*Total Liability*
Jumlah Ekuitas	845.280	832.123	804.410	*Total Equity*

RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN

OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,80%	2,52%	(4,66 %)	*Return on Assets*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,22%	3,81%	(6,86 %)	*Return on Equity*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,84%	4,19%	(6,04 %)	*Return on Sales*
Rasio Lancar	115%	124%	121,60%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	52,25%	51,13%	47,18%	*Total Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	34,32%	33,83%	32,05%	*Total Liability to Total Assets*

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM
Share Price Development

DESKRIPSI	2017	2016	2015	*DESCRIPTION*
Jumlah Saham yang Beredar (dalam lembar saham)	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000	*Outstanding Shares (in shares unit)*
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	672.400.000.000	926.600.000.000	483.800.000.000	*Market Capitalization (in Rupiah)*

dalam Rupiah penuh — *in IDR*

DESKRIPSI	2017	2016	2015	*DESCRIPTION*
HARGA SAHAM TERTINGGI				*HIGHEST SHARE PRICE*
Triwulan I	128	65	109	*Quarter I*
Triwulan II	136	76	84	*Quarter II*
Triwulan III	112	172	84	*Quarter III*
Triwulan IV	96	152	74	*Quarter IV*
HARGA SAHAM TERENDAH				*LOWEST SHARE PRICE*
Triwulan I	96	56	77	*Quarter I*
Triwulan II	93	56	59	*Quarter II*
Triwulan III	92	60	53	*Quarter III*
Triwulan IV	79	87	55	*Quarter IV*
HARGA SAHAM PENUTUPAN				*CLOSING SHARE PRICE*
Triwulan I	100	60	77	*Quarter I*
Triwulan II	104	61	63	*Quarter II*
Triwulan III	93	122	69	*Quarter III*
Triwulan IV	82	113	59	*Quarter IV*

dalam lembar saham — *in unit of share*

VOLUME PERDAGANGAN				*VOLUME OF SHARE TRADING*
Triwulan I	122.300.800	26.269.000	25.111.800	*Quarter I*
Triwulan II	170.862.000	55.870.200	126.698.000	*Quarter II*
Triwulan III	95.273.200	439.852.000	73.695.700	*Quarter III*
Triwulan IV	55.711.300	313.330.600	106.117.000	*Quarter IV*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

JO DENIE
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemangku kepentingan dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk yang terhormat,

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan atas kinerja yang telah dicapai selama tahun 2017, sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja Penjualan yang cukup memuaskan meskipun Profitabilitas mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sebagai buah dari kerja keras dan berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi serta kontribusi kinerja dari seluruh elemen di dalam Perusahaan, Perseroan telah berhasil membukukan pendapatan melebihi target yang telah ditetapkan. Untuk pencapaian laba bersih Perusahaan tahun 2017 masih berada di bawah pencapaian di tahun 2016, namun demikian Dewan Komisaris bisa memahami penurunan profitabilitas tersebut karena naiknya rata-rata harga jual masih lebih rendah dibandingkan dengan naiknya rata-rata harga beli bahan baku Perseroan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Menghadapi iklim persaingan yang semakin ketat, Perseroan tetap harus dapat tumbuh dinamis sehingga mampu berkompetisi dengan maksimal.

Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk fokus pada kebijakan dan strategi usaha yang telah ditetapkan, dan agar Perseroan selalu siap menghadapi berbagai perubahan iklim usaha.

Untuk itu Dewan Komisaris mengharapkan Direksi memaksimalkan pemanfaatan sumber daya Perseroan dan diimbangi dengan strategi efisiensi yang optimal. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi meningkatkan kolaborasi untuk meningkatkan sinergi dengan afiliasi yang mempunyai sumber daya tersendiri. Dengan sinergi tersebut kemampuan bersaing dan efisiensi yang akan diperoleh akan meningkat.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dengan semakin meningkatnya permintaan baja dan kenaikan harga secara bertahap, prospek industri baja di tahun 2018 akan semakin membaik.

Faktor penunjang lainnya adalah semakin giatnya pemerintah membangun berbagai proyek infrastruktur akan mampu menyerap baja dalam jumlah besar. Untuk itu, strategi fokus penjualan di dalam negeri dan penyelesaian pembangunan Plate Mill No. 2 yang telah ditetapkan oleh Direksi diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi demi memenuhi kebutuhan baja nasional yang makin meningkat.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk meningkatkan penjualan melalui pencarian peluang-peluang baru serta meningkatkan inovasi sebagai bagian penting dari proses yang dijalankan oleh Perseroan, dan Dewan Komisaris memiliki keyakinan usaha-usaha tersebut akan terealisasi dan pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Dear Honored Stakeholders of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.,

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors for the performance achieved during 2017 so that the Company was able to booked a satisfactory sales performance although the profitability decreased compared to the previous year.

The Board of Directors Performance Assessment

As a result of hard work and strategic initiatives taken by the Board of Directors and the performance contribution of all the Company's elements, the Company has successfully booked revenues exceeding the targets set. The Company's achievement for net profit in 2017 was still below the achievement in 2016, however, the Board of Commissioners understood to this decline profitability condition due to the increase in average selling price that lower than average raw materials purchase price.

Strategy Implementation Monitoring

Encountering the increasingly fierce competition climate, the Company must grow dynamically in order to compete maximally.

The Board of Commissioners shall focus on established business policies and strategies in terms of conducting monitoring and advisory duties to the Board of Directors, and ensure the Company was ready for the business landscape change.

Therefore, the Board of Commissioners expected the Board of Directors to maximize the Company's resources utilization supported by an optimal efficiency strategy. The Board of Commissioners also expected the Board of Directors to enhance collaboration to enhance synergy with affiliate who owned certain resources. By the synergy, competitive ability and efficiency obtained will increase.

Business Prospect Outlook

By the increased demand for steel and gradual price, the steel industry prospects in 2018 estimated to improve.

Another supporting factor was the government cooperation towards infrastructure projects development which was able to absorb large quantities steel. Thus, the strategy of domestic sales and finalization of Plate Mill No.2 development determined by the Board of Directors was expected to increase the production capacity in order to meet the increasing national steel demand.

The Board of Commissioners continuously encouraged the Board of Directors to increase sales through the search for new opportunities and enhance innovation as an important part of the process conducted by the Company, and the Board of Commissioners believed that these commitments will be realized and ultimately result in excellent performance.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Dewan Direksi menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik mengambil peranan yang sangat penting utuk memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut sangat berdampak pada keberlangsungan usaha. Dewan Komisaris juga akan senantiasa mengamanatkan Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG yang tercermin dari penerapan seluruh prinsip dasar GCG dalam melaksanakan tugas sehari-hari, sesuai standar yang berlaku mengikuti dinamika industri.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan Komisaris Utama Perseroan dari sdr. Eng Gwan Kwik karena mengundurkan diri dan di angkat sdr. Jo Denie menjadi Komisaris Utama Perseroan.

GCG Implementation Outlook

The Board of Directors recognized that the implementation of Good Corporate Governance played an important role to maintain stakeholders trust. The trust had a powerful impact on the business sustainability. The Board of Commissioners will consistently mandate the Board of Directors to improve the GCG implementation quality reflected in all GCG basic principles implementation to conducting daily tasks, in accordance with prevailing standards of industry dynamic.

In 2017, there was a replacement of President Commissioner from Mr. Eng Gwan Kwik, due to resignation, to Mr. Jo Denie.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan nasihat kepada Direksi Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan, tanggapan, rekomendasi, dan pembahasan lain yang dipandang perlu yang harus dilakukan dengan Direksi dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 4 kali dalam sebulan.

Frequency and Advisory Procedure to the Directors

In conducting monitoring and advisory function to the Board of Directors, the Board of Commissioners shall actively provide advices, feedbacks, recommendations and other necessary points to be discussed by the Board of Directors in the Joint Meeting attended by the Board of Commissioners and Directors as much as 4 times a month.

Apresiasi dan Terima Kasih

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kontribusi, dan kerja sama yang diberikan kepada Perseroan sehingga mampu meraih prestasi yang cukup membanggakan. Dewan Komisaris berharap agar prestasi ini dapat ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya.

Appreciation and Acknowledgements

Finally, the Board of Commissioners expresses appreciation and gratitude to the Board of Directors, management and all of the Company's employees for the dedication, contribution, and cooperation for the remarkable achievement. The Board of Commissioners hope that this achievement can be improved in the future.

Surabaya, 25 April 2018
Surabaya, April 25, 2018

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner

PENANGANAN SLAB
SLAB HANDLING

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan dari PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk yang saya hormati,

Dear Honored Stakeholders of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk,

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 adalah sebesar 5,07% tetapi angka tersebut masih berada di bawah target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5,2%. Namun demikian, Pemerintah terus menggiatkan pembangunan berbagai proyek infrastruktur untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah.

Central Agency on Statistics (BPS) has recorded Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07% however the number was still below the target which has been set at 5.2%. Nevertheless, the Government continued to intensify the construction of various infrastructure projects to support economic growth and reduce regional discrepancies.

Pembangunan berbagai proyek infrastruktur yang secara konsisten dilakukan oleh Pemerintah serta imbauan untuk menggunakan produk dalam negeri, semakin mendorong peningkatan permintaan produk baja. Kondisi ini menjadi peluang bagi para pelaku industri baja di Indonesia termasuk Perseroan. Hal positif tersebut kian mengangkat optimisme Perseroan setelah era keterpurukan industri baja selama lebih kurang 3 tahun dan berhasil mengembalikan kebangkitan di tahun 2016.

The development of various infrastructure projects consistently conducted by the Government, as well as a call for the use of domestic products, further pushed demand for steel products. This condition became an opportunity for steel industry players in Indonesia including the Company. Further, this fact encouraged the Company's optimism after the steel industry downturn era for about 3 years and its revival in 2016.

Publikasi dari Kementerian Perindustrian R.I. dan Asosiasi Industri Baja Nasional (IISIA) juga mengindikasikan adanya prospek cerah bagi industri baja yang ditandai dengan masuknya investor industri baja asing di Indonesia, salah satunya Klaster Baja Morowali di Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Pemerintah menargetkan kapasitas produksi *crude steel* nasional mencapai 12 juta ton per tahun pada 2019 yang kemudian meningkat menjadi 17 juta ton per tahun pada 2024.

Publications from the Ministry of Industry R.I. and the National Steel Industry Association (IISIA) also indicated a bright outlook for the steel industry which was marked by the entry of foreign steel industry investors in Indonesia, one of which is Morowali Steel Clusters in Central Sulawesi Province. In the National Industrial Development Master Plan (RIPIN), the Government targeted national crude steel production capacity to reach 12 million tons per year in 2019 which then increases to 17 million tons per year by 2024.

Menurut data dari publikasi Kementerian Perindustrian, pada tahun 2017 terdapat lima sektor industri mencatat pertumbuhan cukup tinggi, yaitu industri logam dasar yang menyentuh angka tertinggi pada 10,6%. Kemudian diikuti industri industri makanan dan minuman di angka 9,49%, industri kimia dan farmasi 8%, industri mesin dan perlengkapan tercatat 6,35%, serta industri alat angkut yang menyentuh angka 5,6%.

According to data from the Ministry of Industry's publication, in 2017 there were five industrial sectors recorded high growth, the regular metal industry which reached the highest percentage at 10.6%. Then followed by the food and beverage industry at 9.49%, chemical and pharmaceutical industries 8%, machinery and equipment industry recorded 6.35%, and transportation equipment industry reached 5.6.
.

Industri baja diperkirakan merangkak naik dengan pertumbuhan rata-rata 6% per tahun hingga tahun 2025. Hal ini dipicu oleh tingginya permintaan bahan baku untuk sektor konstruksi yang tumbuh 8,5%, diikuti sektor otomotif yang tumbuh 9,5%. Sektor konstruksi mendominasi konsumsi baja nasional sebesar 78% dari total konsumsi, diikuti sektor otomotif sebesar 8%, sektor migas sebesar 7%, dan sisanya oleh industri lainnya.

The steel industry was expected to escalate by an average growth of 6% per year until 2025. This is triggered by high demand for raw materials for the construction sector which grew 8.5%, followed by the automotive sector which grew 9.5%. Construction sector dominated national steel consumption by 78% of total consumption, followed by automotive sector by 8%, oil and gas sector by 7%, and the rest by other industries.

Menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia (The Indonesian Iron and Steel Industry Association/ IISIA) proyeksi permintaan baja di dalam negeri pada tahun 2018 diperkirakan mampu menembus 14,5 juta ton. Permintaan tersebut lebih tinggi 7% dibandingkan estimasi permintaan tahun 2017 sebesar 13,5 juta ton. Trend positif yang tercermin dari publikasi-publikasi informasi tentang industri baja dalam negeri di atas membawa optimisme bagi Direksi Perseroan dalam mengelola Perseroan dengan mempertahankan asas kehati-hatian yang sesuai.

According to the Executive Director of the Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA), the projected domestic demand for steel in 2018 is expected to reach 14.5 million tons. The demand was 7% higher than the estimated demand for 2017 of 13.5 million tons. The positive trend reflected in the publications about the domestic steel industry brought optimism for the Board of Directors in managing the Company by maintaining the prevailing prudential principles.

Analisa Kinerja Perseroan Tahun 2017

The 2017 Company's Performance Analysis

Di tengah dinamika persaingan bisnis dan perekonomian di Indonesia, Perseroan berhasil mencatat prestasi dalam perolehan pendapatan. Target Penjualan yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk tahun 2017 adalah 20% lebih tinggi dari

In the midst of the business dynamics and economic competition in Indonesia, the Company managed to record the achievements in revenue generation. The sales target set by the Company for 2017 was 20% greater than the

pencapaian di tahun 2016 yaitu Rp908,74 miliar, sedangkan nilai Penjualan yang berhasil direalisasikan di tahun 2017 adalah sebesar Rp1.228 miliar atau telah melebihi target yang ditetapkan. Kenaikan nilai penjualan tersebut akibat dari adanya kenaikan harga komoditas baja internasional yang juga berimbas pada kenaikan harga baja di dalam negeri.

Namun, apabila meninjau perolehan laba bersih pada tahun 2017, Perseroan berada di bawah target dan hanya mampu membukukan laba bersih sebesar Rp10,28 miliar atau 0,8% dari total penjualan sedangkan target yang ditetapkan adalah 4% sampai dengan 5% dari total penjualan,dan juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh di tahun 2016 sebesar Rp31,7 miliar. Penurunan tersebut utamanya karena pada tahun 2017 rata-rata harga jual naik sebesar 27% sedangkan perolehan bahan baku rata-rata naik sebesar 42% sehingga perolehan *gross profit margin* mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2016.

Strategi Dan Kebijakan Strategis

Di dalam menghadapi optimisme pasar baja yang semakin membaik, Direksi berfokus pada strategi untuk peningkatan performa Perseroan. Kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga gas bagi industri baja diharapkan mampu memberi dampak positif kepada peningkatan daya saing produk dengan biaya produksi yang lebih efisien. Namun dampak positif yang diharapkan tersebut masih menjadi penantian panjang mengingat kebijakan tersebut belum berlaku untuk Perseroan.

Melihat kondisi prospek yang diperkirakan cerah bagi industri baja tersebut, Direksi menyambutnya dengan mendorong peningkatan penjualan di pasar domestik dan tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor walaupun kompetisi di pasar internasional sangatlah ketat. Di sisi lain, Direksi juga telah menyusun inisiatif strategis pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan prinsip *prudent management* melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja, menggiatkan inovasi, pengelolaan manajemen piutang, utang dagang serta manajemen risiko agar Perseroan mampu terus tumbuh menjadi perusahaan yang makin kompetitif baik di tingkat domestik maupun internasional.

Selain itu, Direksi juga memberi perhatian khusus pada kelanjutan pelaksanaan pembangunan *Plate Mill* No.2 tersebut diharapkan akan dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi sekaligus meningkatkan efisiensi biaya produksi per unit sehingga diharapkan Perseroan akan mampu memenuhi permintaan dengan lebih baik dan mempunyai daya saing yang lebih tinggi.

Prospek dan Risiko Usaha

Peluang bagi industri baja nasional di tahun 2018 akan semakin terbuka lebar dan mempunyai prospek yang cukup bagus sebagaimana telah diuraikan pada pengantar di atas. Namun tantangan yang dihadapi adalah tetap pada persaingan yang tidak sehat sehingga produk baja impor akibat adanya kebijakan proteksi yang diberlakukan Amerika Serikat atas produk baja dari China. Dalam jangka panjang, tidak tertutup kemungkinan adanya pengalihan produk baja ekspor dari China yang sebelumnya untuk pasar ekspor di Amerika Serikat ke negara-negara Asia termasuk Indonesia. Namun demikian Direksi Perseroan menilai bahwa berbagai tantangan yang dihadapi tersebut harus diperlakukan sebagai peluang dan dihadapi untuk tetap bisa eksis dan unggul dalam mempertahankan pangsa pasar.

achievement in 2016 of Rp908.74 billion, while the value realized in 2017 amounted to Rp1,228 billion or has exceeded the target set. The increase in sales value was due to the rise in international steel commodity prices which also resulted in national steel prices rise.

However, by reviewing 2017 performance, the Company's net income was below the target and only able to book a net income of Rp10.28 billion or 0.8% from total sales while the target set was 4% up to 5% of total sales, and experienced a decrease compared to the net profit earned in 2016 that amounted to Rp31.7 billion. The decrease in net income was mainly due to the average selling price up by 27% in 2017 while the average raw material purchasing price was up by 42% so that the gross profit margin decreased by 4% compared to the year of 2016.

Strategy and Strategic Policy

In encountering optimism for an improving steel market, the Board of Directors focused on strategies for improving the Company's performance. Government policy to reduce gas price for steel industry was expected to give positive impact to increase product competitiveness with more efficient production cost. However, the expected positive impact was still taking time since the policy has not yet applied to the Company.

By observing the bright outlook for the steel industry, the Board of Directors faced it by shoving the sales in the domestic market and export sales even though competition in the international market was very tight. On the other hand, the Board of Directors has also established the Company's strategic management initiative by prioritizing prudent management principles through improving of performance efficiency and effectiveness, intensifying innovation, managing receivable management, account payables and risk management to enable the Company to continuosly grow into an increasingly competitive company, either in domestic level or international.

In addition, the Board of Directors also paid special attention to the continued implementation of Plate Mill No.2 development which was expected to assist increase production capacity while increase the production costs efficiency per unit so that the Company will be able to meet demand more excellent and more competitive.

Business Prospects and Risks

Opportunities for the national steel industry in 2018 will be wide open and had a bright prospect. However, the challenge faced was the remaining unhealthy competition of imported steel products due to a protective policy by the United States on steel products from China. In the long run, it is possible there will be a shift of exported steel products from China that previously destined for export markets in the United States to Asian countries including Indonesia. Nevertheless, the Company's Board of Directors considered that the challenges encountered instead became the opportunity and the momentum to remain exist and excel in maintaining market share.

Penerapan GCG

Selama tahun 2017, Perseroan tiada henti meningkatkan upaya penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) di Perseroan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi semua Pemangku Kepentingan. Pengembangan sumber daya manusia yang merupakan aset penting bagi Perseroan serta meningkatkan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja serta kesadaran lingkungan telah menjadi salah satu perhatian utama Direksi. Pelaksanaan GCG Perseroan telah memenuhi ketaatan terhadap berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan selalu berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

GCG Implementation

Throughout 2017, the Company has relentlessly committed to implement the Company's GCG (Good Corporate Governance). The implementation of good corporate governance will contribute greatly to the Company's success in increasing the value for all Stakeholders. The development of human resources which were important assets for the Company as well as improving the implementation of occupational safety and health and environmental awareness had become one of the main concerns of the Board of Directors. The implementation of the Company's GCG has fulfilled compliance with various prevailing laws and regulations. The Company was always committed to upholding the basic principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, Direksi ingin memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan dan anggota Dewan Direksi atas dedikasi, kolaborasi dan usaha yang dicurahkan. Direksi berharap pencapaian yang telah diraih oleh Perseroan di tahun 2017 menjadi peningkat motivasi dalam berkarya sehingga tahun depan Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya menjadi lebih optimal.

Appreciation and Acknowledgments

On this occasion, the Board of Directors wishes to express greatest appreciation to all levels of management, employees and members of the Board of Directors for their dedication, collaboration and effort. The Board of Directors expects that the Company's achievement in 2017 will motivate the Company to improve its performance in the next year.

Surabaya, 25 April 2018
Surabaya, April 25, 2018

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN *Company Name*	**PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.**
BIDANG USAHA *Line Of Business*	Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas *(Hot Rolled Steel Plate).* *Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.*
PEMBENTUKAN PERUSAHAAN *Year Of Establishment*	8 April 1989
MODAL DASAR *Authorized Capital*	Rp2.800.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *Issued And Fully Paid In Capital*	Rp820.000.000.000
ALAMAT *Address*	Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo Surabaya 60184 - Jawa Timur, Indonesia Tel. (031) 7490 598 Fax. (031) 7490 581 E-mail: secretary@gunawansteel.com Website: www.gunawansteel.com
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG *Supporting Institutions And Professions*	**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN** Jl. Kalibokor Selatan No. 126 Surabaya 60283, Jawa Timur, Indonesia Tel. (031) 5022993, 5053209 Fax. (031) 5022057 E-mail: info@hlbsurabaya.com Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2017 dengan fee sebesar Rp135 juta. *Provide inspection services on the Company's Financial Statements for the period ended 31 December 2017 for a Fee of Rp135 million.*
BIRO ADMINISTRASI EFEK *Securities Administrations Bureau*	**PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA** Gedung High End lantai 3 Jl. Kebon Sirih, 17-19 Jakarta Pusat, 10340 Telp. (021) 808 64722 Fax. (021) 806 15575 Email: bsr@bhakti-investama.com Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2016 sampai dengan 23 Desember 2017 dengan Fee sebesar Rp15 juta. *Provide services related to the administration of the Company Stock Exchange for the period 23 December 2016 to 23 December 2017 for a Fee of Rp15 million.*
KUSTODIAN *Custodian*	**KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA** Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 Telp. (021) 5299 1099 Fax. (021) 5299 1199 Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan untuk periode tahun 2017 dengan fee sebesar Rp10 juta. *Provide services related to the collective custody of the Company shares effects for the period of 2017 for a fee of Rp10 million.*

GUDANG SLAB
Slab Warehouse

PERUSAHAAN BERELASI
Affiliated Companies

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) memiliki 8,29% atau 680 juta saham perseroan. JPS adalah salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia yang berproduksi sejak tahun 1982. Kapasitas produksi terpasang per tahunnya adalah 70.000 ton slab atau 60.000 ton plat baja. Pasar utama produk JPS adalah pasar domestik dengan jaringan distributor di Jakarta dan Surabaya. Direktur Utama, satu Direktur dan Komisaris Utama JPS juga menjabat sebagai Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS).

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manununggal, Tbk. (BJM) memiliki 2,39% atau 196.219.400 saham perseroan. BJM memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/ *waste plate* per tahun. Hingga saat ini BJM fokus menggarap pasar domestik. Komisaris Utama dan Direktur Utama BJM juga menjabat sebagai anggota Direksi GDS. Pemegang Saham Mayoritas BJM juga merupakan Pemegang Saham Mayoritas GDS dan JPS.

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) owns 8.29% or 680 million of the Company shares. JPS is one of the first private steel plate manufacturers in Indonesia has been operating since 1982. JPS's installed production capacity per year is 70,000 tons of slab or 60,000 tons of steel plate. The main market of JPS products is domestic market, strengthen by distributor network in Jakarta and Surabaya. The President Director, one Director and the President Commissioner of JPS. are also the Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS).

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) owns 2.39% or 196,219,400 million of the Company's shares. BJM produces plain round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material/waste plate per year. Until now, BJM focuses on domestic market. President Commissioner and President Director of BJM are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. The Major Shareholder of BJM is also the Major Shareholder of GDS and JPS.

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

KANTOR PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Office

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya. Pendirian perusahaan tercatat dalam akta notaris Jamilah Nahdi, SH No. 6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-2.11174.HT.01.01. Th.1989 tanggal 11 Desember 1989. Pada tahun 2004 status GDS mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15/V/PMA/2004 tanggal 26 Pebruari 2004.

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) was founded in 1989 in Surabaya. The establishment of the company was registered under Jamilah Nahdi, SH notarial deed No. 6 dated April 8th, 1989 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-2.11174. HT.01.01.Th.1989 dated December 11th, 1989. In 2004 the status of GDS has been changed into Foreign Capital Investment in accordance with the Letter of Approval from Capital Investment Coordinating Board No. 15/V/PMA/2004 dated February 26th, 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 14 tanggal 24 Nopember 2015, mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0947967.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

The Company's Articles of Association was amended several times. The last change was registered in a notarial deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No 14 dated November 24th, 2015 about the adjustment to Indonesia Financial Authority. The act is authenticate by Minister of Law and Human Right Republic of Indonesia number AHU-0947967.AH.01.02. Year 2015, dated December 15th, 2015.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja canai panas *(Hot Rolled Steel Plate).* Terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar, GDS memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993 guna melayani pasar ekspor dan domestik.

In accordance to the Articles of Association, the Company scope of activities is hot rolled steel plate industrial milling. Located in an area of approximately 20 hectares, GDS commenced its commercial production since the end of 1993 to serve the domestic and export markets.

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi berkelanjutan. Didukung teknologi *Four High Rolling Mill* terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global.

Since its establishment, GDS continue to fulfill the commitment on sustainable growth through on-going innovation. Supported by advanced Four High Rolling Mill technology and qualified human resources, GDS is always ready to face the global challenges of the steel industry. Until today, GDS is one of the leading steel plate rolling mill industries in ASEAN region.

Dengan dibangunnya *Plate Mill* No. 2 yang masih berlangsung, nantinya GDS akan mempunyai 2 *plate mill* dengan 2 macam kelebaran *(width)* plat baja sehingga bisa lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan pasar dalam hal ukuran kelebaran plat.

The development of Plate Mill No. 2 is currently on progress. When it is finished, GDS will own 2 plate mills with two types of steel plate width, thus allowing the Company to be more flexible in fulfilling market demand, especially in plate width.

VISI • *Vision*

Menjadi industri rolling mill plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dan waktu serah *(delivery time).*

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment and business ethic upon product quality and delivery time.

MISI • *Mission*

Melaksanakan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup secara berkesinambungan dan efisien.

To conduct transparent and accountable Company management coupled with improvement in human resource competency, production technology, preserving the environment sustainably and efficiency.

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan dalam mengembangkan program di masa mendatang sangatlah penting untuk pendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu manajemen Perseroan menyusun strategi-strategi bisnis yang dapat memenuhi objektivitas Perseroan, antara lain:

- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus berupaya meningkatkan penjualan langsung kepada *end user* serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis kedua belah pihak.
- Tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor terutama ke negara-negara yang masih tidak menerapkan hambatan perdagangan baja dengan Indonesia seperti Singapore, Afrika Selatan dan Timur Tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat *cashflow* dan pangsa pasar sepanjang menguntungkan bagi Perseroan. Hal ini juga sebagai upaya lindung nilai alami *(natural hedge)* atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Memantau strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima ukuran, kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah *(delivery time)*, menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah potensi risiko bagi Perseroan.

Business Strategy

Business strategy that is in sync with the Company's Vision and Mission in developing the future programs is essential to support the Company's development. Therefore, the Company's management constructs business strategies to meet the Company's objectives, which include:

- *Strive to retain domestic sales and increase direct sales to end users, also to maintain a good communication with distributors, so as to increase the added value for the business relationship of both parties.*
- *Continually seeks to increase exports, especially to countries that still do not apply steel trade barriers to Indonesia, such as Singapore, South Africa and the Middle East. This strategy is very effective to strengthen cash flow and market share as long as it is profitable for the Company. It also serves as a natural hedge on the exchange rate movement risk of US dollar against Rupiah.*
- *Observing competitors' strategies, both domestic and importers, who normally use price as a competing strategy, and anticipating it with the strategy of flexibility in accepting order, whether in size or quantity, ensuring timely delivery, adding variety of product standardization and flexibility on payment terms without adding any potential risks to the Company.*

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Chart

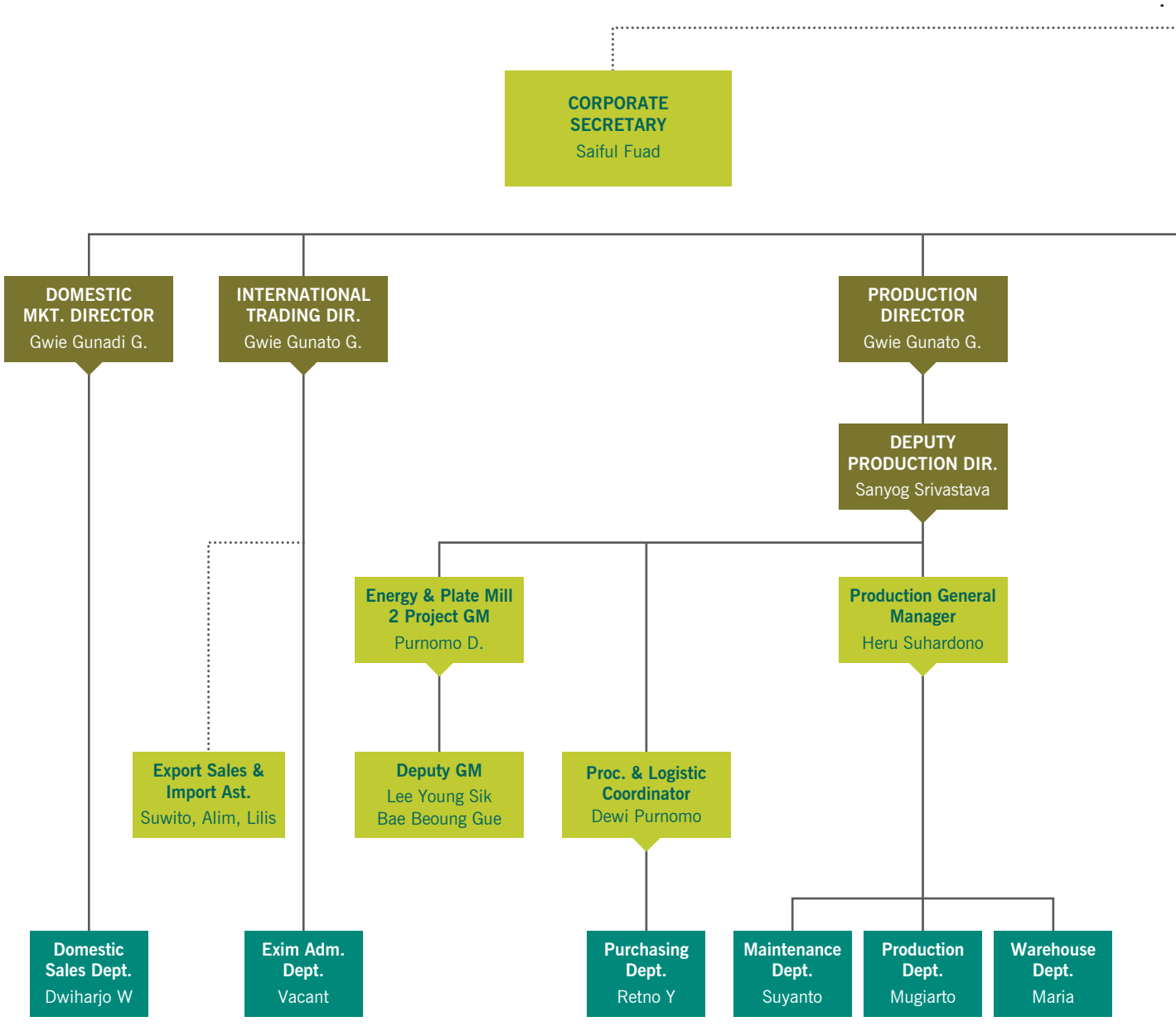

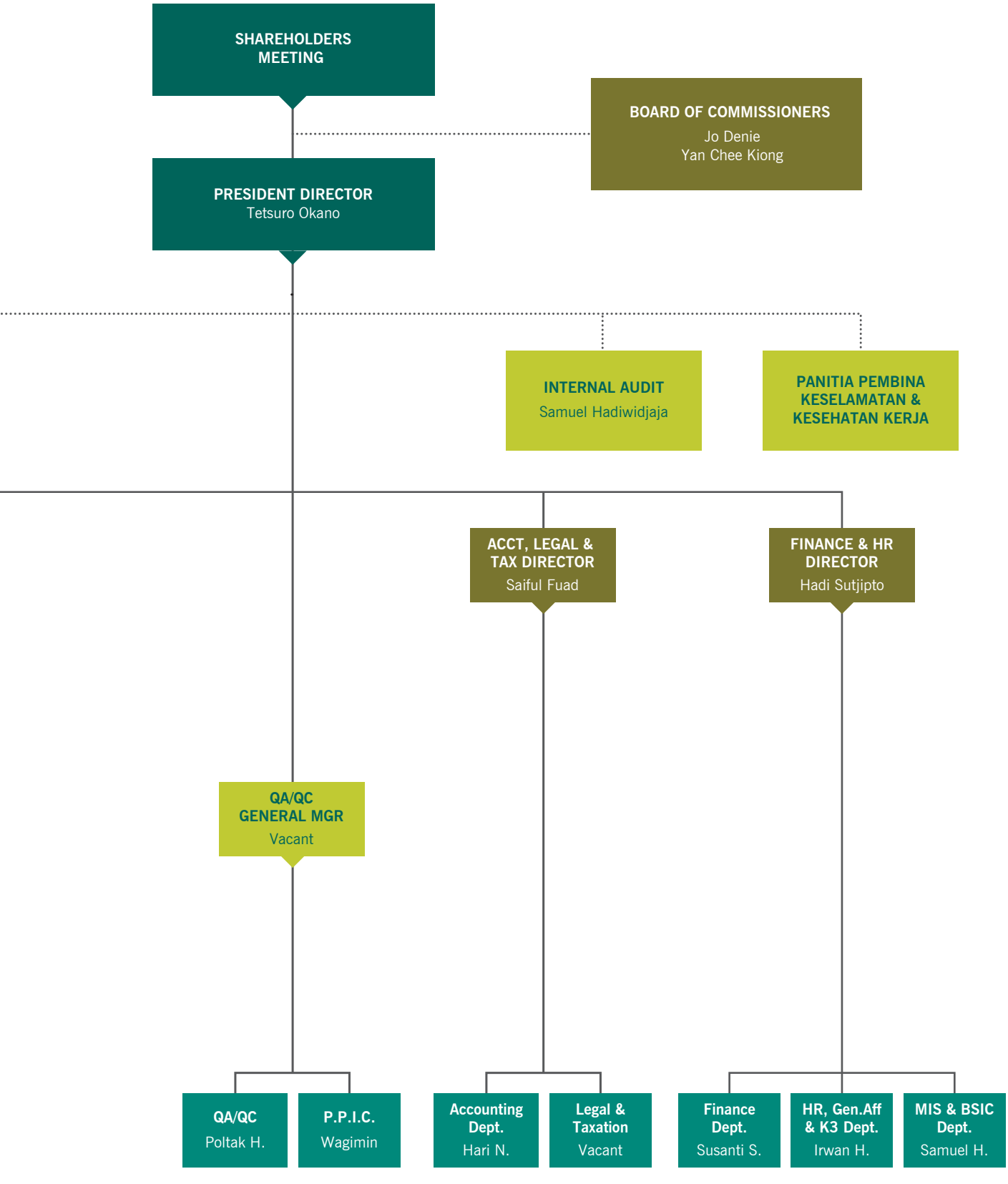
SHAREHOLDERS MEETING
BOARD OF COMMISSIONERS
Jo Denie
Yan Chee Kiong
PRESIDENT DIRECTOR
Tetsuro Okano
INTERNAL AUDIT
Samuel Hadiwidjaja
PANITIA PEMBINA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA
ACCT, LEGAL & TAX DIRECTOR
Saiful Fuad
FINANCE & HR DIRECTOR
Hadi Sutjipto
QA/QC GENERAL MGR
Vacant
QA/QC
Poltak H.
P.P.I.C.
Wagimin
Accounting Dept.
Hari N.
Legal & Taxation
Vacant
Finance Dept.
Susanti S.
HR, Gen.Aff & K3 Dept.
Irwan H.
MIS & BSIC Dept.
Samuel H.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners

PEMOTONGAN PLAT
Plate Flame Cutting

JO DENIE
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 28 Maret 1968 (umur 49). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-1 untuk tahun 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputi Direktur and Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport, Tbk. (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999- 2004), Operation Manager PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Manajer Finance dan Accounting di PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990- 1991). Beliau memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994). Saat ini beliau juga menjabat sebagai salah satu Direktur di PT Sriwijaya Air.

Indonesian citizen. Born on March 28, 1968 (age 49). Appointed as Independent Commissioner for the first period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. Previously, he was Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk. (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991). Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994). Presently, he is the Director of PT Sriwijaya Air.

Jo Denie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Jo Denie does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

YAN CHEE KIONG
Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Singapura. Lahir tanggal 20 September 1962 (umur 55). Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau meraih gelar MBA dari Washington State University, Amerika Serikat tahun 1990. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Asean Ferro Trading Co., Ltd, sebuah perusahaan dagang di Hong Kong, dengan berbagai posisi, mulai Assistant Manager, Manager hingga Direktur (1993-2013), Assistant Manager di Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapura (1991-1992), dan Konsultan di Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapura (1990-1991).

Singaporean Citizen. Born on September 20, 1962 (age 55). Appointed as a member of Board of Commissioners for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He earned an MBA degree from Washington State University, USA in 1990. Previously, he worked in the Asean Ferro Trading Co., Ltd, a trading company in Hong Kong, with a variety of positions, ranging from Assistant Manager, Manager to Director (1993-2013), Assistant Manager at Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapore (1991-1992), and Consultant in Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapore (1990-1991).

Yan Chee Kiong tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Yan Chee Kiong does not affiliate to the other Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

RUANG PEMANASAN
Reheating Furnace

TETSURO OKANO
Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Jepang. Lahir di Kobe, Jepang, tanggal 20 November 1939 (umur 78). Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995- 2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo - Jepang, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Jepang (1962-1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Japanese citizen. Born in Kobe, Japan on November 20, 1939 (age 78). Appointed as President Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation located in Tokyo - Japan, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Japan (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano does not affiliate to the other members of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Pemasaran Domestik
Director of Domestic Marketing

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 10 September 1964 (umur 53). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014, dan berdasarkan surat mandat dari Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel,Tbk. tanggal 11 Juli 2014 dapat bertindak sebagai Wakil Direktur Utama dalam hal tindakan tertentu ketika Direktur Utama tidak berada di tempat. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000-Juni 2015) sekarang sebagai Komisaris Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. sejak 1998. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk. (1997-1999), Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986-1989). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan (Direktur Perseroan), dan anak kandung dari Gwie Gunawan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on September 10, 1964 (age 53). Appointed as the Company Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014, and by virtue of the mandate of the President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. dated July 11, 2014 may act as a Vice President Director in terms of certain actions when the President Director was not in place. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000 to June 2015), at present he is President Commissioner of PT Jaya Pari Steel, Tbk. and President Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. since 1998. Previously, he served as Vice President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-1999), Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 -1989). Graduated from Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan is the sibling of Gwie Gunato Gunawan (the Company Director), and the son of Gwie Gunawan the Major Shareholder/Company Controller. He does not affiliate to the member of Board of Commissioners and other Directors.

GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Ekspor-Impor dan Produksi
Director of Export-Import and Production

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 13 Desember 1969 (umur 48). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2015). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992-Juni 2015). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Direktur Perseroan, dan anak kandung dari Gwie Gunawan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on December 13, 1969 (age 48). Appointed as the Company Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 2001), Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992) and President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2015). Previously acted as the Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992-June 2015). He graduated from Stamford Colleges, Singapore in 1990.

Gwie Gunato Gunawan is the sibling of Gwie Gunadi Gunawan (the Company Director), and the son of Gwie Gunawan the Major Shareholder/Company Controller. He does not affiliate to the member of Board of Commissioners and other Directors.

HADI SUTJIPTO
Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, tanggal 27 Desember 1957 (umur 60). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 – Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI, Tbk. di Surabaya (1995 – 2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk. dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2017 telah mengikuti sosialisasi peraturan Bank Indonesia, OJK dan BEI. Beliau juga telah mengikuti pengarahan dan koordinasi Departemen Perdagangan dan Perindustrian yang berkaitan dengan, SNI dan persaingan usaha.

Indonesian citizen. Born in Pati on December 27, 1957 (age 60). Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI, Tbk. in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk. with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2017, he participated in the socialization of Bank of Indonesia regulation, FSA and Indonesia Stock Exchange. He also participated in direction and coordination meeting held by Department of Trade and Industry concerning Indonesian National Standart and business competition.

SAIFUL FUAD
Direktur Accounting, Tax dan Legal
Director of Accounting, Tax and Legal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo tanggal 11 Agustus 1964 (umur 53). Ditunjuk sebagai Direktur Independen PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. untuk periode ke-1 tahun 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014.Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (sejak 2001 - Juni 2015). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2003 - Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntan PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995 – 2000), Deputi Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1993 – 1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 – 1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Pada tahun 2017 telah mengikuti sosialisasi peraturan perpajakan terbaru, OJK dan BEI yang diselenggarakan oleh instansi terkait.

Indonesian citizen. Born in Sidoarjo on August 11, 1964 (age 53). Appointed as Independent Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (since 2001 - June 2015). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2017, he has attended the socialization of the latest tax, OJK and IDX regulation held by relevant institutions.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM), dalam berbagai posisi yang diembannya, merupakan salah satu pilar keberhasilan Perseroan. Dengan jumlah karyawan tetap sebanyak 473 orang, manajemen GDS selalu mengupayakan terciptanya SDM berkualitas melalui serangkaian pembinaan dan pelatihan yang diikuti secara berkala.

Pada tahun 2017 Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Peraturan Perpajakan Terbaru
- Sosialisasi Peraturan-Peraturan OJK dan BEI
- Bimbingan ISO 9001:2015
- Bimbingan P3K dan penanggulangan kebakaran di tempat kerja
- Sosialisasi norma ketenagakerjaan
- *Training Windows Server* 2012 R2
- *Training setting Gap Cutting* 40

Human Resources (HR), in a variety of positions to which it aspires, is one of the pillars of the Company's success. Supported by 473 employees, GDS management constantly maintains its human resources quality through regular coaching and training program.

In 2017, the Company sent a number of its employee to participate in trainings, seminars, and socialization of regulations held by private agencies and government, which includes:

- *Seminar on Recent Tax Regulation*
- *Dissemination of FSA Regulations and IDX*
- *Guidance of ISO 9001:2015*
- *Guidance of Occupational Health and Work Safety and Fire Prevention in Work Field*
- *Socialization of Employment Norm*
- *Training Windows Server 2012*
- *Training Setting Gap Cutting 40*

KOMPOSISI KARYAWAN
Employee Composition

Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan
Based on Education Qualification

DESKRIPSI	2017	2016	*DESCRIPTION*
Sarjana	57	53	*Bachelor*
Ahli Madya	5	6	*Diploma*
SMU	346	340	*High School*
SMP	48	48	*Junior High School*
SD	17	18	*Elementary School*
Jumlah	473	465	*Total*

Selain komposisi di atas, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak *(outsourcing)* sebanyak 58 orang.
Other than the above composition, the Company hires 58 employees on a contract basis (outsourced).

Berdasarkan Umur
Based on Age

DESKRIPSI	2017	2016	*DESCRIPTION*
Sampai dengan 30 tahun	47	30	*Up to 30 years old*
30 - 40 tahun	17	39	*30 - 40 years old*
40 - 50 tahun	326	341	*40 - 50 years old*
di atas 50 tahun	83	55	*Above 50 years old*
Jumlah	473	465	*Total*

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information for Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

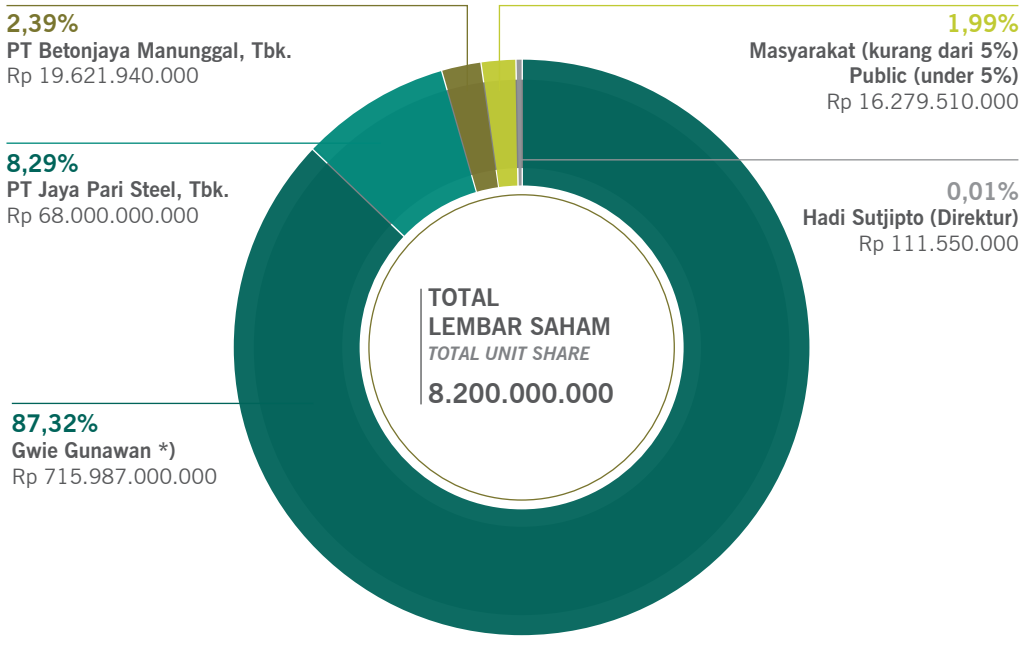

Nilai Nominal Rp100 per saham
Nominal Value of Rp100 per share

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholder and Controller

PENYEBARAN KEPEMILIKAN

Spread of Ownership

Keterangan *Description*	PersentaseKepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholder*	Jumlah (Lembar Saham) *Total (Unit Share)*
Kepemilikan institusi lokal	10,70%	6	877.720.400
Kepemilikan institusi asing	0,04%	2	3.589.900
Kepemilikan individu lokal	89,25%	962	7.318.011.100
Kepemilikan individu asing	0.01%	3	678.600
Jumlah | *Total*	100%	1.189	8.200.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan penjajakan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.
- Menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.

Share Listing Chronology

- *Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.*
- *Offering 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, December 14, 2009 to December 16, 2009.*
- *Registering all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009 on December 23, 2009.*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Memperoleh Penghargaan PROPER BIRU dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Awards and Certifications

Attaining Certification of PROPER BIRU from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis And Discussion

KONDISI UMUM

Meski saat ini produsen baja terbesar dunia (Tiongkok) sedang mengalami surplus pasokan baja dan melakukan praktik politik dumping, pasar baja nasional tak kekurangan peluang. Menurut Kementrian Perindustrian Indonesia, kebutuhan baja domestik terus meningkat sejak tahun 2017 yang mencapai 13,5 juta ton dan diprediksi menyentuh 14,3 juta ton di tahun 2018.

Lanskap pasar baja domestik mulai menunjukkan tren positif di tahun 2017 dengan pasokan baja lokal mencapai 7,5 juta ton (estimasi) atau 50% dari kebutuhan pasar domestik. Hal ini didorong oleh regulasi pemerintah yang menerapkan kewajiban proyek infrastruktur untuk menggunakan komponen lokal berdasarkan Instruksi Presiden No.2 Tahun 2009. Tindaklanjut yang sama oleh pemerintah tertuang dalam Peraturan Mentri Perindustrian No.2 tahun 2014 tentang Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

General Condition

Although the world's largest steel manufacturer (China) has been experiencing a surplus of steel supply and conducting political dumping, the national steel industry still see the opportunity. According to the Indonesian Ministry of Industry, domestic steel demand increased since 2017 which reached 13.5 million tons and was predicted to touch 14.3 million tons in 2018.

The domestic steel market landscape began to show a positive trend in 2017 with local steel supply reached 7.5 tons (estimated) or 50% of domestic market demand. This was driven by government regulations that implemented infrastructure project obligations to use local components based on Presidential Instruction No.2 Year 2009. Similarly, the support set out in Regulation of the Minister of Industry No.2 year 2014 on Guidelines for Increasing Domestic Product Usage in Procurement of Goods / Services Government.

TINJAUAN OPERASIONAL

Produksi

Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu *Hot Rolled Steel Plate*/Plat Baja dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Kantor dan pabrik Perseroan berada pada satu lokasi yaitu di Jalan Margomulyo No. 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Operational Review

Production

The Company solely produces hot rolled steel plate, which does not have any different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

The Company office and factory are in one location, which is in Jalan Margomulyo No. 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya. Therefore, the Company does not provide any other information regarding the revenue and profitability per segment other than those stated in the Financial Statements.

Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi terpasang Perseroan sebesar 400.000 ton plat baja per tahun dengan ketebalan plat baja rata-rata 50 mm. Realisasi produksi pada tahun 2017 sebesar 146.591 ton plat baja atau sebesar 36,65% dari kapasitas terpasang. Hal ini terjadi karena pada tahun 2017 plat baja dengan ketebalan 6-25 mm mendominasi pesanan, baik untuk penjualan di dalam negeri maupun untuk ekspor. Selain itu, untuk memproduksi plat baja dengan ukuran tipis diperlukan waktu produksi yang lebih lama dan energi lebih banyak dibandingkan plat baja yang lebih tebal.

Secara kuantitas, pada tahun 2017 realisasi produksi mengalami kenaikan 30% dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu menjadi 146.591 ton.

Sejak tahun 2012 Perseroan telah mulai melakukan ekspansi dengan menambah satu lini produksi berkapasitas 1 juta ton plat baja dengan total nilai investasi diperkirakan sebesar USD100 juta. Sampai dengan akhir tahun 2017 proyek tersebut sudah mencapai tingkat penyelesaian 55,60% dihitung dari total rencana nilai investasi dan proyek tersebut diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2019, seluruh biaya proyek didanai dari kas internal perusahaan. Proyek tersebut berada pada lokasi yang sama dengan *Plate Mill* No. 1.

Production Capacity

The Company installed production capacities is 400,000 tons of steel plate per year with an average thickness of steel plate of 50 mm. Realization of production in 2017 amounted to 146,591 tons of steel plate or by 36.65% of the installed capacity. This happens because in 2017 steel plate with thickness of 6-25 mm dominate orders, both for domestic sales and for export. Moreover, to produce thinner size steel plates require longer production time and more energy than a thicker steel plate.

In terms of quantity, in 2017 the actual production increased by 30% compared to 2016, by the amount of 146,591 tons.

Since 2012, the Company has started the expansion by adding a production line with a capacity of 1 million tons of steel plates with a total investment value of approximately USD100 million. As of the end of 2017, the project has reached a completion rate of 55.60% was calculated from total investment value plan and the project was estimated to be completed in the last semester of 2019, all of the project cost was funded from the Company's internal fund. The project is located at the same location as the Plate Mill No. 1.

Penjualan

Total penjualan Perseroan tahun 2017 sebesar Rp1,2 triliun, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp757,3 miliar. Naik sebesar Rp471 miliar atau sebesar 62%. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pada kuantiti penjualan *steel plate* sebesar 33% dan rata-rata harga jual juga mengalami kenaikan sebesar 27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada penjualan ekspor hanya sebesar 2,6% dari total penjualan.

Sales

Company's total sales in 2017 amounted to Rp1.2 trillion, whereas in 2016 amounted Rp757.3 billion. Up by Rp471 billion, or by 62%. This was due to increase in steel plate purchase quantity amounted to 33% and the average selling price also increased amounted to 27% compared to the previous year. In export sales, the percentage only reached 2.6% out of total sales.

PROSES PEMOTONGAN PLAT BAJA
Steel Plate Gas Cutting Process

Profitabilitas

Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh laba sebesar Rp10,3 miliar, atau 0,8% dari penjualan bersih, menurun dibanding tahun 2016, dimana Perseroan mengalami laba sebesar Rp31,7 miliar atau 4,2% dari penjualan bersih.

Profitability

In 2017, the Company book a profit of Rp10.3 billion, or 0.8% from net sales, decrease compared to 2016, where the Company experienced a profit of Rp31.7 billion, or 4.2% of net sales.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Arus Kas

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp31,4 miliar dan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp87,3 miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2017 sebesar (Rp61,1 miliar) dan untuk tahun 2016 sebesar (Rp63,3 miliar). Sedangkan arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan tahun 2017 sebesar (Rp5,4 miliar) dan untuk tahun 2016 sebesar Rp9,5 miliar, dan saldo kas bersih akhir tahun 2017 sebesar Rp159,5 miliar. Secara keseluruhan, saldo arus kas Perseroan pada akhir tahun 2017 cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

Cash Flow

Net cash provided by (used for) operating activities of the Company during the year 2017 amounted to Rp31.4 billion and for 2016 amounted to Rp87.3 billion. Cash used for investment during the year 2017 amounted to (Rp61.1billion) and for 2016 was (Rp63.3 billion). The cash flow from (taken for) financing activities in in 2017 is (Rp5.4 billion) and for 2016 amounted Rp9.5 billion, and net cash by the end of 2017 amounted to Rp159.5 billion. Overall, cash flow by the end of 2017 is sufficient to fund the Company's operations in the following year.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2017 sebesar Rp452 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp467,6 miliar, turun sebesar Rp15,6 miliar atau sebesar 3,3%. Turunnya aset lancar ini terutama disebabkan oleh turunnya kas dan setara kas serta persedian Perseroan. Penurunan kas dan setara kas utamanya digunakan untuk pembayaran proyek dalam pembangunan penambahan satu lini mesin *Hot Rolled Steel Plate Mill* pada perkiraan lainnya yang mengalami kenaikan adalah uang muka pembelian dan persediaan. Uang muka pembelian utamanya adalah untuk pembelian peralatan berkaitan dengan penunjang proyek dalam pelaksanaan.

Secara keseluruhan, turunnya akun aset lancar ini manajemen berpendapat tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Current Assets

Current assets in 2017 amounted to Rp452 billion, and in 2016 amounted to Rp467.6 billion, a decrease of Rp15.6 billion or by 3.3%. The decrease of current asset was mainly due to decrease in cash and cash eqivalents and in the Company's inventory supply. A decrease in cash and cash equivalents was mainly for project payment in addition of one machine line establishment e.g. Hot Rolled Steel Plate Mill on the other estimation that experienced increase was initial payment and inventory. Initial payment mainly was for equipment purchase related to project support in implementation.

Overall, decrease in current assets account was expected not to affect the Company's operating activities in general.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar bersih tahun 2017 sebesar Rp834,9 miliar sedangkan tahun 2016 sebesar Rp789,9 miliar, naik sebesar Rp45 miliar atau sebesar 5,7%. Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap pada akun aset dalam penyelesaian, yaitu adanya proyek pembangunan pondasi dan gedung berkaitan dengan penambahan satu lini produksi dengan kapasitas 1 juta ton *steel plate.*

Non-Current Assets

Net non-current assets in 2017 amounted to Rp834.9 billion, while in 2016 amounted to Rp789.9 billion, an increase of Rp45 billion, or by 5.7%. The rise in non-current assets is primarily due to the addition of fixed asset on asset account that is currently on progress. It is related to the addition of a production line with a capacity of 1 million tons of steel plate, which is currently on construction phase.

Total Aset

Total aset tahun 2017 sebesar Rp1.286,9 miliar sedangkan tahun 2016 sebesar Rp1.257,6 miliar, naik sebesar Rp29,3 miliar atau sebesar 2,3%. Kenaikan terjadi pada aset tetap, penyebab kenaikan tersebut dapar dilihat pada aset tidak lancar.

Kenaikan pada perkiraan-perkiraan ini secara keseluruhan diharapkan dapat memberikan dampak positif pada operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Total Asset

Total assets in 2017 amounted to Rp1,286.9 billion, while in 2016 amounted to Rp1,257.6 billion, an increase of Rp29.3 billion, or by 2.3%. The increase occurred in current assets and fixed assets, the cause of the increase was delineated in Current Assets and Non-Current Assets.

In general, the increase in these estimates was expected to giving positive impact in the Company's operating activities both in short-term and long-term period.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2017 sebesar Rp392,6 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp377 miliar, naik sebesar Rp15,6 miliar atau sebesar 4,1%. Naiknya liabilitas jangka pendek ini terutama terjadi pada akun utang usaha dan beban masih harus dibayar. Utang usaha sebesar 92% dalam valuta asing.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities amounted to Rp392.6 billion in 2017, whereas in 2016 amounted to Rp377 billion, up by Rp15.6 billion or 4.1%. The rise of short-term liabilities was especially occured on account payable and payable expense. 92% of account payable was in foreign currency.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2017 sebesar Rp49 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp48,5 miliar, naik sebesar Rp569 juta atau 1,2%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities amounted to Rp49 billion in 2017, whereas in 2016 amounted Rp48.5 billion, an increase of Rp569 million or 1.2%. Long-term liabilities are estimates only for employee benefits and are not funded.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2017 sebesar Rp441,7 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp425,5 miliar, naik sebesar Rp16,2 miliar atau 3,8%. Naiknya total liabilitas ini terutama terjadi pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Naiknya total liabiltas tersebut masih dalam rentan yang wajar, sehingga tidak mempengaruhi likuiditas perseroan.

Total Liabilities

Total liabilities in 2017 amounted to Rp441.7 billion, whereas in 2016 amounted Rp425.5 billion, up by Rp16.2 billion, or 3.8%. The rise in total liabilities was mainly occur on short-term and long-term liabilities.

The increase in total liability was still in proper vulnerability so that it wasn't affecting the Company's liquidity.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2017 sebesar Rp845,3 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp832,1 miliar, naik sebesar Rp13,2 miliar atau sebesar 1,6%. Naiknya ekuitas ini disebabkan karena perolehan laba bersih selama tahun 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa ekuitas Perseroan terus akan mengalami kenaikan di masa mendatang dan pada akhirnya struktur permodalan Perseroan akan semakin baik.

Equity

The Company's equity in 2017 amounted to Rp845.3 billion, whereas in 2016 amounted Rp832.1 billion, up by Rp13.2 billion or 1.6%. The rise in equity was due to net profit for the year 2017. Management believes that the Company's equity will continue to rise in the future and ultimately the Company's capital structure will be better.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2017 adalah Rp1,1 triliun atau 89,7% dari penjualan bersih, sedangkan di tahun 2016 adalah Rp647,7 miliar atau 85,5% dari penjualan bersih. Beban pokok penjualan naik sebesar 4,2% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan naiknya rata-rata harga jual tahun 2017 masih lebih rendah dibandingkan dengan naiknya rata-rata harga beli bahan baku.

Cost of Goods Sold

The Company Cost of Goods Sales in 2017 is Rp1.1 trillion, or 89.7% of net sales, while in 2016 was Rp647.7 billion, or 85.5% of net sales. Cost of Goods Sales is decreased by 4.2% from the previous year. This was due to lower increase in average sale price in 2017 than the increase in average purchase price of raw material.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meliputi beban administrasi dan umum dan beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2017 sebesar Rp82,7 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp63,7 miliar, naik sebesar Rp18,9 miliar atau 29,7%. Naiknya beban usaha ini terutama terjadi pada ongkos angkut dan biaya gaji. Ongkos angkut merupakan biaya *variable* terhadap kuantitas penjualan.

Operating Expenses

Company's operating expenses include administration cost, general cost and sales expenses in 2017 amounted to Rp82.7 billion, whereas in 2016 amounted to Rp63.7 billion, increased by Rp18.9 billion or 29.7%. The increase in operating expenses was occured inselling expenses on freight and payroll cost. The freight was variable cost to sales quantity.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Pada tahun 2017 Perseroan mendapatkan laba setelah pajak sebesar Rp10,3 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp31,7 miliar. Laba tahun 2017 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2016 utamanya disebabkan karena naiknya rata-rata harga jual *steel plate* sebesar 27%, sedangkan naiknya rata-rata harga beli bahan baku mencapai 42% dari tahun sebelumnya sehingga *gross profit* mengalami penurunan.

Profit (Loss) After Tax

In 2017, the Company earns net profit of Rp10.3 billion, whereas in 2016 the Company's net loss was Rp31.7 billion. The profit in 2017 was lower than profit in 2016 due to the average selling price of steel plate amounted to 27%, whereas the average purchasing price of raw material reached 42% compared to previous year so that the gross profit decreased.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar laba Rp2,8 miliar dan rugi Rp4 miliar. Laba (Rugi) komprehensif lain ini terutama merupakan Laba (Rugi) perhitungan aktuaria atas imbalan pasca kerja karyawan.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2017 and 2016 respectively profit by Rp2.8 billion and loss by Rp4 billion. This other comprehensive loss mainly was income on actuarial calculation for employee post-retirement benefits.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2017 Perseroan mengalami Laba Komprehensif sebesar Rp13,2 miliar, sedangkan tahun 2016 laba sebesar Rp27,7 miliar. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Penghasilan Komprehensif Lain yang telah dijelaskan sebelumnya.

Comprehensive Income (Loss)

In 2017, the Company obtained Comprehensive Profit of Rp13.2 billion, whereas in 2016 comprehensive profit of Rp27.7 billion. The details on Comprehensive Income (loss) was already explained in Profit (Loss) After Tax and Other Comprehensive Income.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk mengamankan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha *(going concern)* sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan optimum guna meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Sampai dengan akhir tahun 2017, seluruh struktur permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, sehingga Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital management strategy is conservative in order to secure the Company's ability to sustain business continuity (going concern) so that it can provide benefits to shareholders and other parties, as well as to maintain an optimum capital structure in order to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, as the Company has no loans other than trade payables.

As of the end of 2017, the entire capital structure of the Company is its own capital, therefore the Company has no obligation to maintain financial ratios and certain capital structure.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2017 sebesar 115%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, sehingga dalam jangka pendek likuiditas Perseroan masih dapat diandalkan.

Debts Repayment Capacity

The Company's Debts Repayment Capacity (Current Ratio) in 2017 amounted to 115%. This indicates that the Company has the ability to repay short-term debt; therefore the Company's liquidity is still reliable in short-term.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2017 selama 26 hari atau 13,8 kali, sedangkan untuk tahun 2016 selama 49 hari atau 7,28 kali. Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam usaha kolektibilitas dari piutang usaha.

Collection Period

Company collectibility of accounts receivable for the year 2017 for 26 days or 13.8 times, while for the year 2016 for 49 days or 7.28 times. The Company collectibility of account receivable in 2017 was increased. This showed the efficiency and effecitivity in collectibility out of account receivable.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir 2017, ikatan material investasi barang modal Perseroan utamanya berkaitan dengan penyelesaian proyek penambahan satu lini produksi *steel plate* dengan kapasitas 1 juta ton steel plate. Total nilai investasi diperkirakan USD100 juta termasuk nilai lahan.

Realisasi total nilai investasi barang modal sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp535,7 miliar, dengan tingkat penyelesaian 55,6% dari total nilai investasi dan sampai saat ini seluruh investasi barang modal tersebut didanai dari kas internal Perseroan.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of the end of 2017, the Material Commitments for Capital Goods Investment are primarily related to the completion of additional steel plate production line project with a capacity of 1 million tons of steel plate. Total investment value is approximately USD100 million, including the land value.

Realization of the total value of Capital Goods Investment until the end of 2017 amounted to Rp535,7 billion, with total settlement of 55.6% of total investment value. And up to now all of the Capital Goods Investments were funded from internal cash of the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Information and Material Facts Occurring after the Date of the Auditor's Report

There were no information and material facts happnened after accountant's report date.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Di tengah kondisi perdagangan plat baja internasional yang kurang menguntungkan saat ini, Pemerintah Republik Indonesia terus melakukan pembangunan infrastruktur baik pembenahan di bidang transportasi laut, jembatan, tol laut dan sebagainya. Kondisi ini berpengaruh cukup bagus bagi usaha Perseroan, terbukti dengan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2017 yang mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Oleh karena itu, strategi pemasaran domestik untuk tahun 2017 tetap diutamakan, sembari tetap memperhatikan celah pasar ekspor apabila memungkinkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin tumbuh dan lebih baik seiring dengan pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia maupun di dunia.

Sejak akhir tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan pembangunan pondasi bangunan pabrik dan mesin untuk merealisasikan penambahan satu line mesin Plate Mill No.2. Plate Mill ini akan memproduksi plat baja dengan lebar 3 meter (10 feet) dan ketebalan antara 6 mm sampai dengan 100 mm, serta kapasitas 1 juta ton per tahun.

Business Prospect and Corporate Strategy

Amid international trade steel plates that are less favorable at this time, the Government of the Republic of Indonesia continued to perform better infrastructure improvements in the field of maritime transport, bridges, tolls sea and so on. This condition provides quite good effect for the Company's business, as evidenced by the realization of the Company's financial performance in 2017 was increased/decreased compared to 2016. Therefore, the domestic market remains priority for 2017 marketing strategy, while taking into account the export market potential whenever possible.

The management believes that the Company's business prospects will grow and be better as the growth of infrastructure development in Indonesia and in the world.

Since the end of 2014, the Company has implemented the construction of plant building foundation and machinery to realize the addition of one line machine in Plate Mill No. 2. The Plate Mill will produce steel plates with a width of 3 meters (10 feet) and a thickness between 6 mm to 100 mm, and a capacity of 1 million tons per year.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target penjualan yang telah ditetapkan untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp908 miliar dengan target laba setelah pajak sebesar 4-5% dari total penjualan. Realisasi penjualan tahun 2017 sebesar Rp1.228 miliar. Terjadi perbedaan sebesar Rp320 miliar atau 35% antara target dan realisasi tahun 2017. Hal ini terutama karena terdapat kenaikan kuantitas penjualan sebesar 33% dan kenaikan rata-rata harga jual sebesar 27% dibandingkan dengan tahun 2016.

Sedangkan perolehan laba bersih setelah pajak tahun 2017 belum mencapai yang ditargetkan, yaitu mencapai 0,8% dari penjualan bersih. Tidak tercapainya target laba bersih tahun 2017, penjelasan dapat di lihat pada laba (rugi) setelah pajak .

Pada tahun 2017, manajemen tidak memiliki target yang harus dicapai terhadap struktur permodalan, karena Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak ketiga yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu. Sehingga Laporan Tahunan ini tidak menjelaskan selisih antara target dan hasil yang dicapai berkaitan dengan struktur permodalan.

Comparison Between Target/Projection with Actual Results

The sales target set for 2017 amounted Rp908 billion, while profit after-tax target is 4-5% of total sales. The actual sales in 2017 amounted to Rp1,228 billion. There is a difference of Rp320 billion, or 35% between the target and the realization of 2017. This is mainly because there is a increase in sales volume by 33% and a increase in the average selling price of 27% compared to 2016.

While the net profit after tax in 2017 has not reached the target yet, reaching 0.8% of net sales. The unreached target of the 2017 net profit can be seen in the profit (loss) after tax.

In 2017, the management does not have a target to be achieved on the capital structure, since the Company has no obligation to the third party that requires it to maintain certain financial ratios and capital structure. Hence, this Annual Report does not explain the difference between the target and the results achieved with regard to the capital structure.

TARGET YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Manajemen mengamati bahwa pesatnya usaha Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan akan terus berlanjut ke tahun 2018. Selain itu, pengawasan yang cukup ketat dari Pemerintah terhadap impor plat baja, telah dirasakan dampaknya bagi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2017. Fakta-fakta ini dapat dijadikan asumsi dasar penyusunan target yang ingin dicapai Perseroan untuk tahun 2018. Namun demikian perseroan tetap menerapkan target yang konservatif

Perseroan menargetkan penjualan tahun 2018 sama dengan yang dicapai pada tahun 2017 dengan perolehan laba bersih 3-4% dari penjualan bersih.

Perseroan tidak memiliki target struktur permodalan tertentu karena Perseroan tidak memiliki liabilitas yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Seperti yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan saat ini masih terus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik dengan target pasar utama yaitu pemakai/*end user* dan distributor.

Pasar ekspor juga terus diupayakan, terutama pasar Asia Tenggara. Untuk memperkecil potensi kerugian kurs valuta asing secara harian selalu dilakukan pemantauan terhadap perubahan kurs valuta asing dan secara harian pula likuiditas rupiah hasil penjualan dikonversikan menjadi valuta asing. Jika kondisinya memungkinkan, Perseroan akan segera melakukan penjualan ekspor sebagai tindakan *natural hedging* atas risiko valas akibat kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat *go public* tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp100 miliar lebih pada setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan.

Sejak tahun 2014 sampai dengan diterbitkan laporan tahunan ini Perseroan belum pernah membagikan dividen tunai maupun dividen lainnya.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Target to be Achieved by the Company for the Following Year

Management observed that the Government efforts to ensure a rapid growth in infrastructure development will continue to 2018. In addition, a fairly strict supervision of the government against imports of steel plate, has positive impact on the Company's financial performance in 2017. These facts can be used as basis assumptions on the preparation of targets for 2018. Nevertheless, the Company still implemented the conservative target.

The Company targets sales in 2018 was the same with the achieved earning in 2017, obtaining net income of 3-4% of net sales.

The Company has no specific targets for the capital structure because the Company has no liabilities that require it to maintain financial ratios and certain capital structure.

Marketing Strategy and Market Share

Similar to the previous year, the Company is currently continued to maintain and develop the domestic market with primary target market of end users and distributors.

Export markets are also pursued, especially Southeast Asian markets. To minimize the potential loss of foreign exchange rates, the management monitors the changes and converts any sale results from rupiah into foreign exchange. If conditions allow, the Company will immediately undertake export sales as a natural hedging measures on foreign exchange risk due to the Company's foreign currency liabilities on imported raw material.

Dividend Policy

In accordance with the prospectus published by the Company during go public in 2009, the Company's general policy of dividend distribution is when the Company's net profit after tax reached more than Rp100 billion at each financial year end. The Company's management will propose to the shareholders at the Annual General Meeting for Cash Dividend payment and will be implemented after observing and considering the Company's financial soundness, capital adequacy, and funding requirements of the Company profit.

Since 2014 until this annual report has been published the Company has not been distributing cash dividends or other dividends.

Changes in Laws and Regulations and Accounting Policies having Significant Effects upon Financial Statements

In 2017, there are no changes in Laws and Regulations and Accounting Policies that have Significant Effects upon Financial Statements.

ALUR PRODUKSI
Production Flow Chart

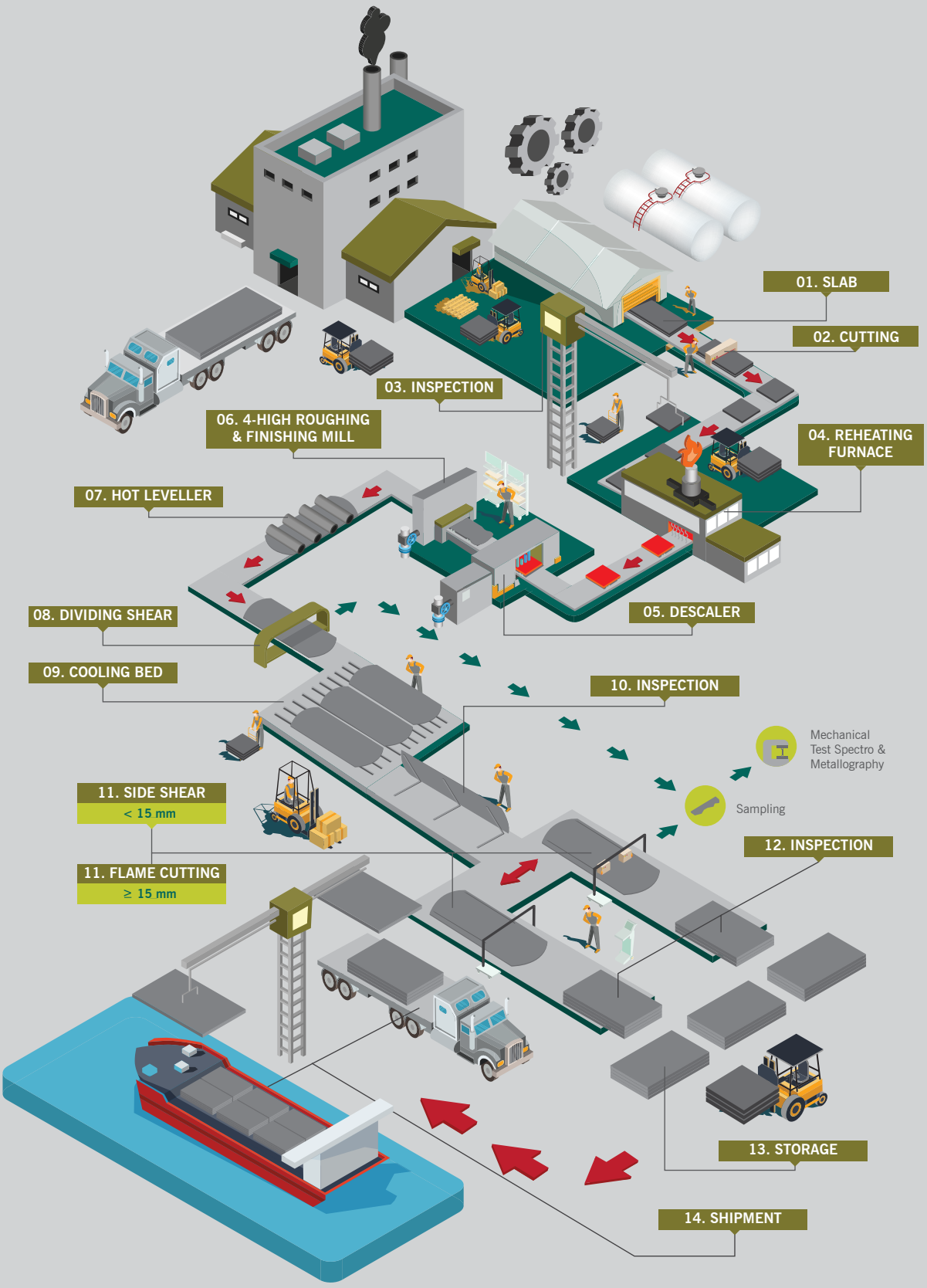

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penghasil plat besi terkemuka di kawasan ASEAN, GDS tetap menjaga komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik secara konsisten sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Latar belakang penerapan GCG di Perseroan berpegang pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Peraturan yang diaplikasikan Perseroan dalam melakukan bisnisnya antara lain: Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lain yang diterapkan oleh regulator pasar modal, Undang-Undang Perpajakan, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan peraturan lainnya.

Principles of Good Corporate Governance

In line with our vision to become a leading producer of steel plate in the ASEAN region, GDS maintains a commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently to improve performance and the Company's value for shareholders and other stakeholders.

GCG implementation in the Company adhering to the prevailing laws and business ethics in Indonesia. Regulations applied by the Company, among others, are: the Limited Liability Company Law, Capital Market Law and other regulations adopted by the capital market regulator, also the Tax, Employment, Environment Law, and other regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan tertinggi dalam Perseroan.

Pelaksanaan RUPS tahun 2017 dilaksanakan satu kali. RUPS tahunan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2016 dilaksanakan tanggal 22 Mei 2017.

RUPS dihadiri oleh 98% dari total suara (total pemegang saham) Perseroan. Seluruh mata acara RUPS Tahunan sesuai dengan agenda RUPS yang tercantum dipanggilan RUPS tanggal 28 April 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari seluruh peserta RUPS yang hadir. RUPS Tahunan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada para Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016
- Menyetujui besarnya gaji/hononarium Dewan Komisaris selama tahun 2017 setinggi tingginya 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017

General Meeting of Shareholders

In accordance with the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company.

GMS in 2017 was held once. In the Annual GMS on May 22, 2017 the Board of Directors reported corporate performance for the financial year of 2016.

The GMS was attended by 98% of total votes (total shareholders) of the Company. All of the GMS key points has been in accordance with the GMS agenda stipulated in the GMS invitation dated April 28, 2017 and acquired the approval from all of GMS attending participants. Annual GMS has determined points as follows:

Approved and validated the financial report ended on December 31, 2016 that had been audited by Public Accountant Firm HADORI SUGIARTO ADI & REKAN with proper opinion without modification and gave responsibility expansion and liberation to the Board of Directors and Commissioners during the 2016 financial year.

- *Approved salary/honorarium of the Board of Commissioners in 2017 as high as 15% of the salary and benefits of the Directors and authorized the Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors.*
- *Authorized to the Board of Commissioners to determined the Public Accountant Firm that will audit the Company's financial report in 2017*
- *GMS approved the retirement of President*

- RUPS menyetujui pengunduran diri Komisaris Utama ENG GWAN KWIK dan mengangkat JO DENIE sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen untuk melanjutkan sisa masa jabatan sampai dengan 26 Juni 2019

Commissioner ENG GWAN KWIK and appointed JO DENIE as President Commissioner and Independent Commissioner to continue the remain vacant position until June 26, 2019.

Seluruh keputusan RUPS tahun 2017 telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

All of the GMS decisions had been executed by the related parties.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan dalam menjalankan usahanya berpegang pada kode etik yang mengatur korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan lain serta mengacu pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Code of Conduct

To manage its business, the company abides ethical conduct that manage corporation and individual. The Company Code of Conduct adhering to the Labor law No. 13, 2003, the Limited Liability Company Act, other regulations and referring to the implementation of Good Corporate Governance. The Company Code of Conduct aims to maintain a good behavior in accordance with ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors and all employees.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan berkaitan dengan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi *"stick and carrots"* atau "pujian dan sanksi", disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

Tujuan pelaporan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung dari dan oleh Direktur yang membawahinya.

Whistleblowing Mechanism

The 'whistleblowing'reporting mechanism is applied under a philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions"; this can be adjusted based on the severity of the violation. The Company has always prioritized coaching to gain early understanding and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.

The purposes of reporting, sanction and praise is authorized by the Director.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris GDS bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi. Tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan bagian yang telah tercantum di dalam Charter Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit selama periode laporan tahun 2017 cukup baik dan telah menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners of GDS carries the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's management. Generally, the Board of Commissioners conducts a supervisory of GCG, including monitoring management policies and other strategic issues despite unexecuted. The tasks and responsibilities were part of articles stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

The Board of Commissioners assessed that Audit Committee performance during 2017 report period was Good and it has conducted the tasks in accordance with the tasks and responsibilities assigned.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 16 menyatakan bahwa Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan

Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

General Meeting of Shareholders (GMS) on May 22, 2017 noted on the Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 16 stated that the Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors' salary or allowances. Based on the GMS decision, Board of

kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Commissioners has the authority to decide the amount of salaries and allowances for Board of Directors.

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

Considering that the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a highly sensitive issue, which could lead to the possibility of unconducive cooperation within the management, the openness is delivered collectively.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 sebesar Rp9,3 miliar.

Salaries and allowances of the Board of Directors of the Board of Commissioners for the year 2016 amounted to Rp9.3 billion.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

Board of Directors and Board of Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selama tahun 2017, Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

According to Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners held at least every 2 (two) months, or any time considered necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or as the written request from Board of Directors or as the request of 1 (one) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting where the Board of Commissioners may invite Directors. During the 2017, the Board of Commissioners'meeting has been held 6 times with 100% attendance rate.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2017 telah diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 94,3%.

The internal joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted to discuss periodic reports of the Directors, provide a response/approval/recommendation to the plans submitted by the Board of Directors as well as other issues that the Company tackled and building good communication between Board of Commissioner and Board of Directors. During the 2017, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had held 4 times with 94.3% attendance rate.

DIREKSI

Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan kehati-hatian dengan mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on Articles of Association, the Board of Directors held full responsibility on its duties for the Company's interest in achieveing its aims and purposes. The Board of Directors should have goodwill and is fully responsible for performing any actions abiding the Company Articles of Association.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.

Duties and responsibility of the Board of Directors includes:

- *To lead, supervise, and control the Company's operation in line with its objectives and constantly try to improve the Company's efficiency and effectiveness.*
- *To rule, maintain, and manage the Company's assets.*
- *To prepare the Company's short term plan.*

- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Beberapa tugas yang telah tercantum di dalam *Charter* Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

Direktur Umum dan Personalia

Direktur Umum dan Personalia mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber daya manusia serta administrasi kepersonaliaan sekaligus melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

Direktur Accounting, Tax, dan Legal

Direktur Accounting, Tax and Legal mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan Perseroan, pengelolaan manajemen tax dan legalitas Perseroan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi ini dibawahnya.

Direktur Pemasaran Domestik dan Keuangan

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Pemasaran Domestik dan Keuangan juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya. Selain juga mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana.

Direktur Ekspor-Impor dan Produksi

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing, dan semua aspek perdagangan ekspor-impor serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Perdagangan Ekspor-Impor juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sekali sebulan, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 13 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi 88%.

- *Obliged to execute GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.*
- *To carry out the other duties in line with the regulations set in the Article of Association of the Company and the resolutions of the GMS.*

Some tasks stipulated in the Directors' Charter are as follows:

President Director

President Director is directly responsible in managing all activities of the Company and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of line functions below.

Director of General Affair and Human Resources

The Director of General Affair and Human Resources manages unit activities include planning and controlling the human resources and personnel administration, as well as the coordinator of line functions below.

Director of Accounting, Tax, and Legal

Director of Accounting, Tax and Legal is managing all unit activities covering aspects for the Company's recording of financial transactions, tax and legal management of the Company, as well as the coordination of line functions below.

Director of Domestic Marketing and Finance

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company, Director of Domestic Marketing and Finance also coordinates of line functions below. Moreover, the Director also manages unit activities include planning and controlling the sources and uses of funds.

Director of Export-Import and Production

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of export-import marketing and operational production conductedby the Company, Director of Export-Import also coordinates of line functions below.
below.

Board of Directors' Meeting

Board of Directors' meeting shall be held once a month, but it is possible to hold the meeting beyond the schedule if necessary and by written request of one or more members of the Board of Commissioners or shareholders who represented 1/10 (one tenth) part of total shares with valid voting rights and mention things that will be discussed.

During 2017, the Board of Directors meetings had held 13 times with 88% of Board of Directors' attendance rate.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2017, sebagian Direksi telah mengikuti sosialisasi untuk peningkatan kompetensi, diantaranya: sosialisasi peraturan Perpajakan terbaru, sosialisasi Peraturan Bursa Efek Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan sosialisasi mengenai pelaporan utang luar negeri dari Bank Indonesia.

Trainings for the Board of Directors

Throughout 2017, the Board of Directors had attended training and socialization of regulation to increase competency including: socialization of latest Tax Regulation, Socialization of Indonesia Stock Exchange Regulations and Rules of the Financial Services Authority and socialization foreign payable report from Central Bank of Indonesia.

KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses Perseroan serta berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Auditor maupun Eksternal Auditor
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan
- Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Audit Committee

The elected Audit Committee must understand and be experienced about the Company's business process and experienced in audit and finance as well.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) members who have the competency and expertise in this field.

Duties and responsibilities of the Audit Committee including:

- *To evaluate audit activity performance and audit result conducted by Internal Auditor and External Auditor*
- *To provide recommendation to the Board of Commissioners on Public Accounting Firm appointment that will audit the Company's financial report*
- *To provide recommendation as to the review of the Company's management control system and its implementation*
- *To identify matters that requires attention of the Board of Commissioners*
- *To carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of task and obligation of the Board of Commissioners based on the provision of applicable laws*

PROFIL KOMITE AUDIT

JO DENIE
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode ke-1, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/58/VII/2017. Informasi lengkap mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Drs. EC. SUGIYANTO
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan periode ke-1, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/58/VII/2017. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Committee Audit Profile

JO DENIE
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

An Indonesian citizen. He has been Chairman of Audit Committee for 1st period, based on the Board of Commissioner decision number GDS-L/58/VII/2017. Complete information about education and work experiences are given on the Board of Commissioners profile.

Drs. EC. SUGIYANTO
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, July 26, 1963. Appointed as the Company's Audit Committee member for 1st period, based on Board of Commissioners' decree number GDS-L/58/VII/2017. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 – 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 – 1990).

Drs. EC. MUJIANTO
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan periode ke-1, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/58/VII/2017, Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengejar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

Drs. EC. MUJIANTO
Member of Audit Committee

An Indonesian citizen. Born in Lumajang, July 5, 1967. Appointed as the Company's Audit Committee member for 1st period, referring to Board of Commissioners' decree number GDS-L/58/VII/2017. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previouslyserved as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 – 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 – 1996)and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 – 1990).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Independence of The Audit Committee

The Audit Committee consisting of the Chairman and Members are independent parties, either to the Company, the Board of Directors, President Commissioner, and the ultimate/controlling shareholders of the Company. The Audit Committee did not own the Company's shares directly or indirectly.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2017, rapat Komite Audit sudah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2017:

- Telah melakukan evaluasi dan penelaahan laporan keuangan perseroan yang akan dikeluarkan/dilaporkan oleh Perseroan kepada publik dan otoritas jasa keuangan dan Bursa efek Indonesia, dan tidak terdapat laporan yang menyalahi/menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Melakukan penelaahan atas keataan perseroan terhadap peraturan yang berkaitan langsung terhadap usaha dan operasional Perseroan, dan tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan.
- Telah memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan secara umum untuk tahun buku 2017 yang meliputi juga fee yang diberikan, serta independensi akuntan publik dan kantor akuntan publik.
- Melakukan rencana evaluasi pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik, serta melakukan riview pelaksanaan hasil kerja satuan internal audit untuk menyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan saran-saran atau masukan kepada dewan komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha operasional Perseroan.

Audit Committee Meeting

Audit Committee had conducted meetings at least every 3 (three) months or any time necessary according to the Chairman of the Audit Committee. During 2017, the Audit Committee meetings had held 4 (five) times with 100% attendance rate.

Audit Committee Activity Performance 2017:

- *Evaluated and reviewed the Company's financial statements to be issued/reported to the public and the Financial Services Authorities and the Indonesia Stock Exchange, and there were no reports that violate/deviate from the prevailing regulations in Indonesia.*
- *Reviewed the Company's compliance towards regulations that related directly to the Company's business and operations and no violations were found by the Company.*
- *Given recommendation to the Board of Commissioners for the appointment of public accounting firm that will examine the Company financial statements in general for the fiscal year 2017 which includes fees, as well as independence of Public Accountant and Public Accounting Firm.*
- *Conducted audit evaluation plan which conducted by Public Accounting Firm and conducted review implementation of internal audit unit to ensure that the financial statements presentation has been in accordance with prevailing accounting standards in Indonesia.*
- *Provided feedback or suggestions to the Board of Commissioners so that the Company did not engage in operational activities/operations that were contrary to prevailing regulations in Indonesia that were directly related to the Company's operational activities.*

Sepanjang tahun 2017 Komite audit dalam melaksanakan tugas-tugasnya tidak menemukan penyimpangan kegiatan, operasional, usaha, sistem dan prosedur serta penyimpangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan tidak membentuk komite tertentu yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, karena mempertimbangkan skala usaha Perseroan dan efisiensi SDM, fungsi komite dimaksud masih bisa dilaksanakan oleh jajaran lini manajemen dan masih bisa dikoordinasikan secara langsung oleh Direksi. Dengan demikian tidak terdapat penilaian terhadap kinerja komite.

Throughout 2017, In conducting its duties, the audit committee did not find any deviations from activities, operations, business, system and procedures as well as deviations from prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Company did not form certain committee that support Board of Directors task due to considering the Company's business scale and HR efficiency, the related committee function was still be able implemented by Board of Management and was still be able coordinated directly by the Board of Directors. Thus, there was no assessment towards committee performance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Direktur Independen Perusahaan sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik.

Tanggung jawab tersebut diantaranya adalah:

a. Memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
b. Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
c. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sekretaris Perseroan tahun 2017 diduduki oleh Saiful Fuad (Direktur Independen) sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan nomor GDS-L/058/VI/2015 tanggal 16 Juni 2015.

Domisili Sekretaris Perusahaan sesuai dengan identitas di Desa Simogirang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, profil lengkap yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is managed by the Independent Director as implementation aspects of the Company's disclosure and compliance with responsibility. Corporate Secretary in 2017 had conducted a number of tasks and responsibilities related to public.

The responsibilities include:

a. Provide information about the Company's condition,

b. Represent the Board of Directors in some external communications particularly with regulator parties, investors, capital market community and other stakeholders, and
c. Provide opinions to the Board of Directors to comply with Indonesia's regulations, especially capital market, and Fiancial Service Authority as well as keep abreast of capital market regulation in Indonesia and the Financial Services Authority (OJK).

In 2017, the Corporate Secretary is Saiful Fuad (Independent Director), based on Corporate Secretary letter of appointment number GDS-L/058/VI/2015 dated 16 June 2015.

The Corporate Secretary is domiciled in Simogirang Village, Prambon Sub-district, Sidoarjo District, East Java, the complete profile of Corporate Secretary is presented in Corporate Board of Director structure.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Selain itu, Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian, dan *governance.*

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan charter unit internal audit antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.

Internal Audit

Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and maintains intensive rapport with the Audit Committee. In addition, Internal Audit conducts evaluation and contributes to the improvement of risk management process, control and governance.

Tasks and responsibilities of Internal Audit refers to Internal Audit Unit charter, that include:

- *Perform testing and evaluations about the implementation of internal control and reviewing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, and operations of the Company.*

- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Pada tahun 2017 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan (fraud) yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

- *Report all the results of audit findings and submit recommendations to President Director and Board of Commissioners.*
- *Coordinate and deliver the review to Audit Committee.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about activities at all management levels.*
- *Supervise, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

In 2017, Internal Audit has performed its duty in accordance to its function and did not find any deviation (fraud) performed by all of the Company's entities, so there is no more disclosure required in this Annual Report.

PROFIL AUDIT INTERNAL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Warga negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkucecwara, Malang. Yang bersangkutan saat ini bekerja sebagai Manajer Business System and Internal Control/Management Information System PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 1 Oktober 2011.

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2017 meliputi:
- Awareness of ISO 9001 : 2015 Requirements and Internal Auditing Techniques
- Mikrotik MTCNA (Mikrotik Certified Network Associate)

Profil Audit Internal telah sesuai dengan yang tercantum di dalam Charter Internal Audit Perseroan.

Internal Audit Profil

SAMUEL HADIWIDJAJA

An Indonesian citizen. Born in Bojonegoro December 3, 1970. Graduated from STIE Malangkucecwara, Malang majoring in Accounting. He served at present as Manager of Business System and Internal Control/Management Information System at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. From October 1, 2011 until present, he serves as Internal Auditor Unit referring to Board of Directors Decree number 03/GDS-SK/X/2011 dated October 1, 2011.

Trainings attended during 2017 are as follows:
- *Awareness of ISO 9001 : 2015 Requirements and Internal Auditing Techniques*
- *Mikrotik MTCNA (Mikrotik Certified Network Associate)*

The Internal Audit profile has been in accordance with the articles stipulated in the Company's Internal Audit Charter.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Mengingat kondisi skala usaha dan kompleksitas manajemen serta struktur pemegang saham Perseroan maka tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Secara profesional Dewan Komisaris dan Direksi yang berafiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali akan berkoordinasi dalam menentukan nominasi dan remunerasi dengan tetap memegang prinsip independen.

Sebagaimana sudah diketahui bahwa pemegang saham mayoritas adalah ayah kandung dari 2 anggota Direksi sehingga dengan mudah berkoordinasi untuk menjalankan fungsi-fungsi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dengan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi maka tidak ada Struktur Organisasi secara khusus untuk ke dua fungsi tersebut.

Remuneration And Nomination Committee

Given the business scale conditions and complexity of the Company management and shareholder structure, Remuneration and Nomination was not formed specifically. The Board of Commissioners and Directors affiliated with the main shareholders and controller will coordinate in determining the nomination and remuneration by consistently hold independent principles.

As was already stated that the major shareholder is the biological father of two members of the Board of Directors, therefore coordination will not be an issue, and they will be easily performed the functions of the Remuneration and Nomination Committee.

With the establishment of the Remuneration and Nomination Committee, there is no organizational structure specifically for the two functions.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh GDS diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

Auditor Internal telah melakukan review atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan, pengendalian internal yang meliputi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan operasional sumber daya, akuntansi, sistem informasi, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan.

Selama tahun 2017 tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan system, prosedur dan operasi, sehingga tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

Internal Control System

In GDS, the application of Internal Control System (ICS) is directed to guarantee that the entire company's targets are achieved efficiently and effectively, and comply with any applicable regulations. ICS is independent and objective, and directly organized by the President Director.

Internal Auditors have reviewed the effectiveness of internal control within the Company, internal control which includes efficiency and effectiveness in finance and operational control, accounting, information technology, including its compliance toward prevailing laws and regulation, both having direct and indirect impact with Company's business.

In 2017 there were not any material deviation related to systems, procedures, and operation therefore no change was required on the existing systems and procedures.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal, namun dalam menjalankan usaha, manajemen telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan baik dan menyelesaikan secara menyeluruh dengan cara efisien dan konservatif.

Dengan skala usaha/bisnis dari Perseroan seperti saat ini peta risiko *(risks area)* yang ada sudah sangat dipahami oleh Direksi dengan pengalamannya. Ke depan dengan perkembangan Perseroan memang diperlukan manajemen risiko secara formal.

Risk Management Policy

Until present, the Company does not have any formally organized policies or procedures concerning risk management systems, the management has implemented risk management excellently and solved any possible risks with efficient and conservative manner.

The current business scale of the Company is under risks area that are thoroughly apprehended by the Board of Directors considering their experience. To cope with the Company development, formal risk management is needed in the future.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut :

a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan nomor 33 halaman 53 sampai dengan 57 pada Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko perburuhan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja Perseroan.

The Company Risks

Commercial Risks that the Company tackled included:

a. Market Risk, including foreign exchange risk, interest risk and price risk
b. Credit Risk
c. Liquidity Risk

Explanation of the risks encountered by the Company and financial risk management policy can be seen in the financial statements notes number 33 page 53 to 57 in company's financial statements.

Non-Commercial Risks including:

1. Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive atmosphere with all human resources through Labor Unions.

2. Risiko geopolitik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

2. Geopolitical risks such as domestic and international political instability. It can be anticipated by monitoring current domestic and international political situation.

3. Risk of alteration in government policies on taxation, domestic and international trade. Anticipated by maintaining good cooperation with steel industry association and monitoring any development/changes of exsisting regulations, and also updating trade development domestically and internationally.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan bertanggungjawab dan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan baik, meskipun Perseroan belum menerapkan sistem manajemen risiko secara formal dengan sempurna. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memonitor perkembangan situasi usaha secara mikro maupun makro, baik ekonomi maupun politik dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dari dalam negeri maupun luar negeri terutama yang berkaitan dengan risiko usaha Perseroan.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company's management is responsible and commited to manage a good and responsible business, although the Company has not implemented the Risk Management System perfectly. One of the efforts is to constantly observed micro and macro situation, both politically and economically by utilizing various resources, especially those that related to the Company's business risks domestically or internationally.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum dan/atau gugatan/penggugat baik melalui Pengadilan Negeri maupun Badan Arbitrase.

Significant Litigation Cases

Within 2017, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors had not encountered any significant litigation casesconcerning the law and/or lawsuit/plaintiff either through the District Court or Arbitration.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Perseroan sepanjang 2017 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

Administrative Sanctions for Issuer or Public Company

Throughout 2017, the Company did not receive any sanctions involving the Company, the Commissioner, or the Board of Directors, either sanction of Bapepam/Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) or from other supporting agencies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan mewujudkan komitmen untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan dengan berbagai kegiatan yang memberikan nilai tambah terhadap masyarakat yang tinggal di lingkungan dan sekitar perusahaan. Selama tahun 2017, secara total Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp1,7 miliar.

- LINGKUNGAN HIDUP
  Perseroan berpartisipasi dalam menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut Perseroan telah memiliki studi 2 (dua) AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) untuk Plate Mill 1 dan Plate Mill 2 Perseroan telah membangun

Corporate Social Responsibility

The Company realizes a commitment to promote social and environmental concern by performing numerous activities that provide added value to surrounding community and the environment. Within 2017, the Company has spent Rp1.7 billion for these activities.

- *ENVIRONMENT*
  The Company is participated to maintain safety, health and surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an EIA (Environmental Impact Assessment) study. The Company has built a domestic sewage treatment plant, a temporary management of

instalasi pengolah limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat dan instalasi penyaring minyak *(oil trap).* Perseroan juga melaksanakan penghijauan sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasional Perseroan. Sehubungan dengan ekspansi pembangunan Plate Mill ke-2, Perseroan juga memiliki AMDAL ke-2 dan telah mendapatkan persetujuan dari instansi terkait. Tambahan AMDAL tersebut terdiri dari 3 jenis AMDAL, yaitu AMDAL Lalu Lintas, AMDAL Drainase dan AMDAL Lingkungan yang tidak ada pada AMDAL pertama.

solid waste and of oil filter installation (oil trap). The Company also undertakes reforestation as an effort to address the immediate impact of the Company's operations. In relation with the expansion of 2ndPlate Mill construction, the Company also obtain the 2nd EIA, and has been approved by relevant agency. The additional EIA include EIA Traffic, EIA Drainage and EIA Environment, which are not stated on the 1st EIA.

Pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara ambience, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja Perseroan juga dilaksanakan secara berkala oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan pengujian limbah padat, limbah cair dan air sumur pantau, yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

Testing air quality emissions, air quality ambience, and the air quality around the Company's working environment are also carried out periodically by the Department of Labor Unit K3 East Java Province. In addition, the Company is also routinely tests solid waste, liquid waste and water monitoring wells, which were conducted by Center For Environmental Health Engineering Ministry of Health.

- PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
  Perseroan telah memiliki satuan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan juga melakukan uji ulang (sertifikasi ulang) terhadap alat-alat teknis *(crane, forklift, lift* dan penangkal petir) berikut sertifikasi operatornya, dan sejak Desember 2014 telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan memperoleh Sertifikasi SMK3 setelah melalui proses audit K3 oleh PT Surveyor Indonesia.

- *OCCUPATIONAL, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES*

  The Company has a working unit Occupational Health and Safety (K3). The Company also re-test (re-certify) of the technical equipment (cranes, forklifts, lift and lightning rod) as well as certification for operator, and since December 2014 has implemented K3 Management System (SMK3) and obtain SMK3 certification after passing K3 audit process by PT Surveyor Indonesia.

- PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
  Sebagai wujud keterlibatan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja yang terdiri dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan serta secara rutin menerima siswa SMK untuk magang/praktek kerja di pabrik Perseroan.

- *SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT*
  As a form of engagement on social and community development, the Company has implemented the use of a work force comprised of residents in the vicinity of the Company and routinely accepts skilled Senior High School students for working practice in Mill.

- TANGGUNG JAWAB PRODUK
  Untuk dapat memasuki pasar global dan nasional serta dalam rangka memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar, Perseroan telah memiliki sertifikasi dan standarisasi produk plat baja dengan standar nasional (SNI) dan standar perkapalan Indonesia (BKI) serta internasional (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Register, SIRIM, Class NK, FPC dan CE). Dengan demikian plat baja yang dihasilkan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keamanan dan kualitas.

- *PRODUCT LIABILITY*
  To be able to enter the global and national market, also to guarantee that the products are acceptable by the market, the Company has obtained certification and standardization of steel plate products, both the national standard (SNI), Indonesia Shiping Standard (BKI), and international standards (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Standard, SIRIM, Class NK, FPC and CE). Therefore, the steel plates produced by the Company can be accounted for in terms of safety and quality.

Perseroan juga sudah memiliki sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh Lloyd's Register dan Perseroan telah melaksanakan pelatihan kepada sebagian karyawannya untuk menyiapkan konversi sertifikasi ISO 9001:2015.

The Company has also obtained quality management certificate ISO 9001:2008 published by Lloyd's Register and the Company has conducted training for some employees to prepare conversion of ISO 9001:2015 certification.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Board Of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Annual Report for the Year Ended December 31, 2017

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2017 Annual Report of PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2018
Surabaya, April 25, 2018

JO DENIE
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

YAN CHEE KIONG
Komisaris
Commissioner

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Pemasaran Domestik
Director of Domestic Marketing

GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Ekspor – Impor dan Produksi
Director of Export – Import and Production

HADI SUTJIPTO
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resource

SAIFUL FUAD
Direktur Accounting Tax dan Legal/
Direktur Independen/Sekretaris Perusahaan
Director of Accounting Tax and Legal/
Independent Director/Corporate Secretary

PROSES PENGEROLAN
ROLLING PROCESS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016
And
Independent Auditors' Report

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/*Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun Yang Berakhir Pada** **Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**		***Financial Statements*** ***For The Years Ended*** ***December 31, 2017 and 2016***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 62	*Notes to Financial Statements*

****

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017 Dan 2016
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 And 2016
And
Independent Auditors' Report

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/*Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun Yang Berakhir Pada** **Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**		***Financial Statements*** ***For The Years Ended*** ***December 31, 2017 and 2016***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 62	*Notes to Financial Statements*

****

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60184 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax. : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
   Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso – Asemrowo – Surabaya – 60184
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008, Mulyorejo Surabaya - 60115
   No. Telepon : 031-7490598 psw 307
   Jabatan : Wakil Direktur Utama

2. Nama : **Hadi Sutjipto**
   Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso – Asemrowo – Surabaya – 60184
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Manyar Kartika 5/22 RT/RW 005/007, Menur Pumpungan – Sukolilo Surabaya – 60118
   No. Telepon : 031-7490598 psw 317
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Gwie Gunadi Gunawan***
   Office address : *Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso – Asemrowo – Surabaya – 60184*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008, Mulyorejo Surabaya - 60115*
   Phone Number : *031-7490598 ext 307*
   Position : *Vice President Director*

2. *Name* : ***Hadi Sutjipto***
   Office address : *Jl. Margomulyo No. 29 A Tambak Sarioso – Asemrowo – Surabaya – 60184*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. Manyar Kartika 5/22 RT/RW 005/007, Menur Pumpungan – Sukolilo Surabaya – 60118*
   Phone Number : *031-7490598 ext 317*
   Position : *Finance Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.*
   b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 22 Maret 2018/*Surabaya, March 22, 2018*

Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director* **Direktur Keuangan/ *Finance Director***

METERAI TEMPEL
790AEAEF969661559
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Gwie Gunadi Gunawan **Hadi Sutjipto**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 056/LA-GDST/SBY2/III/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 056/LA-GDST/SBY2/III/2018

The Stockholders, Board of Commissioner and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0036/*Public Accountant Registered NumberAP. 0036*
22 Maret 2018/*March 22, 2018*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2, 4	159.461.198.670	194.256.146.977	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2, 5	8.825.174.687	8.961.123.320	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2, 6	65.593.139.225	60.047.972.278	*Third parties*
Pihak berelasi	2, 6, 28	23.305.522.517	29.405.574.000	*Related party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 991.593.300 pada tanggal 31 Desember 2016	2, 7	273.506.929	306.587.942	*Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 991,593,300 as of December 31, 2016*
Persediaan	2, 8	159.301.167.748	157.354.192.666	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2, 3, 29	3.086.161.110	8.924.410.016	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2, 9	505.023.817	513.107.645	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	10	28.958.749.737	5.181.343.403	*Advance to suppliers*
Aset lancar lainnya	2, 11	2.709.600.000	2.687.200.000	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		452.019.244.440	467.637.658.247	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 29	18.919.666.356	19.702.521.055	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan – bersih	2, 3, 29	11.369.271.163	15.486.294.185	*Deferred tax assets – net*
Properti investasi	2,12	981.311.177	981.311.177	*Investment properties*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 507.443.801.067 pada tahun 2017 dan Rp 494.342.265.107 pada tahun 2016	2, 3, 13	803.665.227.329	753.802.085.246	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 507,443,801,067 in 2017 and Rp 494,342,265,107 in 2016*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		834.935.476.025	789.972.211.663	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		1.286.954.720.465	1.257.609.869.910	***TOTAL ASSETS***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2, 14	190.292.487.968	169.027.290.420	*Third parties*
Pihak berelasi	2, 14, 28	143.105.558.560	134.920.560.969	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2, 15	930.928.752	1.877.004.003	*Third parties*
Pihak berelasi	2, 15, 28	9.111.030.000	13.570.360.000	*Related party*
Utang pajak	2, 3, 29	1.481.750.080	926.898.379	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2, 16	22.957.176.989	14.476.106.750	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	17	24.754.001.268	42.214.830.590	*Advances from customers*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		392.632.933.617	377.013.051.111	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 18	49.042.374.672	48.473.858.679	*Estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH LIABILITAS		441.675.308.289	425.486.909.790	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock – par value Rp 100 per share*
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				*Authorized – 28,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 19	820.000.000.000	820.000.000.000	*Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2, 20	56.413.555.015	56.413.555.015	*Additional paid – in capital*
Defisit		(18.516.685.766)	(28.801.383.080)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya	2	(12.617.457.073)	(15.489.211.815)	*Other component of equity*
JUMLAH EKUITAS		845.279.412.176	832.122.960.120	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.286.954.720.465	1.257.609.869.910	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2, 21, 28	1.228.528.694.746	757.282.528.180	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22, 28	(1.101.594.363.771)	(647.653.123.099)	***COSTS OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		126.934.330.975	109.629.405.081	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2, 23	4.296.694.967	9.871.553.961	*Other income*
Beban penjualan	2, 24	(29.848.673.722)	(21.784.556.119)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2, 25	(52.834.801.912)	(41.959.591.044)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	2, 26	(14.036.688.361)	(3.574.656)	*Other expenses*
Beban pendanaan	2, 27	(12.605.186.192)	(10.239.099.310)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		21.905.675.755	45.514.137.913	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 3, 29	(11.620.978.441)	(13.809.580.895)	***PROVISION FOR TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		10.284.697.314	31.704.557.018	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2, 18	4.012.800.323	(5.566.009.666)	*Acturial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait		(1.003.200.081)	1.391.502.416	*Related income tax*
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		3.009.600.242	(4.174.507.250)	***TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS***
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:***
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 5	(183.794.000)	243.880.500	*Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets*
Pajak penghasilan terkait	2	45.948.500	(60.970.125)	*Related income tax*
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(137.845.500)	182.910.375	***TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		2.871.754.742	(3.991.596.875)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.156.452.056	27.712.960.143	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	*Weighted average number of outstanding shares*
LABA PER SAHAM DASAR	2, 30	1,25	3,87	***BASIC EARNING PER SHARE***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid – in Capital*	Defisit/ *Deficit*	Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja/ *Actuarial Losses on Employee Benefits*	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ *Unrealized Gain on Available-for-Sale Securites*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2016	820.000.000.000	56.413.555.015	(60.505.940.098)	(11.740.316.553)	242.701.613	804.409.999.977	*Balance January 1, 2016*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	31.704.557.018	(4.174.507.250)	182.910.375	27.712.960.143	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2016	820.000.000.000	56.413.555.015	(28.801.383.080)	(15.914.823.803)	425.611.988	832.122.960.120	*Balance December 31, 2016*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	10.284.697.314	3.009.600.242	(137.845.500)	13.156.452.056	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2017	820.000.000.000	56.413.555.015	(18.516.685.766)	(12.905.223.561)	287.766.488	845.279.412.176	*Balance December 31, 2017*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of thefinancial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITES***
Kas diterima dari pelanggan		1.325.165.452.661	885.528.858.036	*Cash received from customers*
Kas dibayar kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok		(1.212.415.283.489)	(741.684.134.960)	*Supplier*
Karyawan dan direksi		(68.007.814.409)	(54.235.438.601)	*Employees and directors*
Kas yang dihasilkan dari operasi		44.742.354.763	89.609.284.475	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga	23	2.476.827.875	1.681.720.951	*Receipt from interest income*
Pembayaran beban bunga		(8.182.975.329)	(10.643.802.526)	*Payment of interest expenses*
Penerimaan restitusi pajak	29	8.929.962.413	17.406.355.059	*Receipt from tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan	29	(16.608.314.714)	(10.772.558.643)	*Payment of income taxes*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		31.357.855.008	87.280.999.316	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	33.081.013	(144.850.432)	*Addition (deduction) of other receivables*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	-	81.250.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan investasi jangka pendek	5	-	(886.741.355)	*Placement of short-term investments*
Perolehan aset tetap	13	(61.129.162.543)	(62.345.401.137)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(61.096.081.530)	(63.295.742.924)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan (pengurangan) utang lain-lain	15	(5.405.405.251)	9.486.490.868	*Addition (deduction) of other payables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.405.405.251)	9.486.490.868	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(35.143.631.773)	33.471.747.260	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		194.256.146.977	162.331.953.598	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		348.683.466	(1.547.553.881)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		159.461.198.670	194.256.146.977	***CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal l8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. The establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity had changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commisioners of the Entity. The Notarial Deed amendement was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 15, 2015.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share.

Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor – Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid – in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama (Independen)	:	Jo Denie	:	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:	*Commisioner*
Direktur				*Directors*
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:	*President Director*
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:	*Directors*
	:	Gwie Gunato Gunawan	:	
	:	Hadi Sutjipto	:	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:	*Independent Director*
Komite Audit				*Audit Committees*
Ketua	:	Jo Denie	:	*Chairman*
Anggota	:	Sugiyanto	:	*Members*
	:	Mujiyanto	:	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:	*Commisioner*
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:	*Independent Commissioner*
Direktur				*Directors*
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:	*President Director*
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:	*Directors*
	:	Gwie Gunato Gunawan	:	
	:	Hadi Sutjipto	:	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:	*Independent Director*
Komite Audit				*Audit Committees*
Ketua	:	Jo Denie	:	*Chairman*
Anggota	:	Sugiyanto	:	*Members*
	:	Mujiyanto	:	

Jumlah karyawan Entitas adalah 473 dan 465 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Entity had 473 and 465 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation offinancial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Amandemen PSAK No. 5, mengenai "Segmen Operasi" (i) mensyaratkan entitas untuk mengukapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas menggabungkan beberapa segmen operasi satu segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 36 sesuai dengan amandemen.

The amendments to PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets of the Entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 36 in accordance with the amendments.

Penerapan dari revisi standar dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

The implementation of the following new and revised standards with an effective date on January 1, 2017, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 31 (Revised 2015), regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not cunducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset Keuangan

Financial Assets

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain–bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) Held-to-maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends todispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yag merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017 and 2016, available-for-sale financial assets consists of short-term investments.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikian aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Entity neither transfers nor retains subtanstially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collaterallised borrowing for the proceeds received.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or deliquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value).* Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method).*

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method)*.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	25	*Buildings*
Mesin dan peralatan	15	*Machineries and equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris	4	*Furnitures and fixtures*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapatalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan *(F.O.B Shipping Point).*

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui program imbalan pasti.

The Entity operates defined benefit plans.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

p. Laba per Saham Dasar

p. Basic Earning per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Informasi Segmen

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	2017	2016	
EUR, Euro Eropa	16.174	14.162	*EUR, European Euro*
US$, Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	*US$, United States Dollar*
SG$, Dolar Singapura	10.134	9.299	*SG$, Singapore Dollar*
MYR, Ringgit Malaysia	3.335	2.996	*MYR, Malaysian Ringgit*
CNY, Yuan China	2.073	1.937	*CNY, Chinese Yuan*
HK$, Dolar Hong Kong	1.733	1.732	*HK$, Hong Kong Dollar*
NT$, Dolar Taiwan	413	415	*NT$, Taiwan Dollar*
THB, Baht Thailand	414	375	*THB, Thai Baht*
PHP, Peso Filipina	271	288	*PHP, Philippines*
WON,Won Korea	13	11	*WON, Korean Won*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akanmenghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

c. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah factor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas berdasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Kas			*Cash on hand*
Mata uang asing	23.226.515	120.213.684	*Foreign currencies*
Rupiah	20.000.403	20.001.502	*Indonesian Rupiah*
Sub-jumlah	43.226.918	140.215.186	*Sub-total*

	2017	2016	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.722.211.937	397.144.053	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575.570.671	160.206.500	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.882.767	29.756.045.417	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	46.819.700	118.142.019	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.240.639	29.513.432	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15.193.067	19.347.623	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.465.183	4.877.183	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.213.233	4.693.473	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	10.393.365	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Commonwealth	-	1.619.000	*PT Bank Commonwealth*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	546.111.239	7.212.174	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.646.978	13.491.722	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	30.710.724	61.375.665	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.353.047	20.371.568	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.688.154	13.921.842	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.131.470	10.256.902	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	8.931.927	271.626.138	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	8.540.794	1.977.226.009	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Commonwealth	-	6.467.706	*PT Bank Commonwealth*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	12.660.222	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	21.228.371.752	32.883.931.791	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138.189.600.000	134.360.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	26.872.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	138.189.600.000	161.232.000.000	*Sub-total*
Jumlah	159.461.198.670	194.256.146.977	*Total*

Tingkat bunga deposito berkisar 1,75% dan antara 1,00%-1,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Interest rate of time deposits are 1.75% and ranges from 1.00%-1.75% per annum in 2017 and 2016, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	1.440.000.000	1.440.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	5.787.580.687	5.739.735.320	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	7.227.580.687	7.179.735.320	*Sub-total*
Efek tersedia untuk dijual			*Available-for-sale-securities*
Saham – Pihak berelasi			*Shares – Related party*
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.597.594.000	1.781.388.000	*PT Betonjaya Manunggal Tbk*
Jumlah	8.825.174.687	8.961.123.320	*Total*

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	6,50%	7,00%	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,75%	*United States Dollar*

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits on PT Bank UOB Indonesia on 2017 and 2016 are pleged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), pihak berelasi, sejumlah 14.138.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

b. Available-for-Sale Securities

These represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), related party, amounting to 14,138,000 shares as of December 31, 2017 and 2016. Mutation of investment in share as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1.781.388.000	1.537.507.500	*Beginning balance*
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(183.794.000)	243.880.500	*Profit (loss) on changes in fair value*
Saldo akhir	1.597.594.000	1.781.388.000	*Ending balance*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) tanggal 2 Juni 2016 dari Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notaris di Surabaya, BJM telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 25 per saham.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Stockholdres of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) dated June 2, 2016 of Notary Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notary in Surabaya, BJM has made change of the share nominal value of Rp 100 per share to Rp 25 per share.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lokal	60.734.766.678	60.047.972.278	*Local*
Ekspor	4.858.372.547	-	*Export*
Sub-jumlah	65.593.139.225	60.047.972.278	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related party (see Note 28)*
PT Betonjaya Manunggal Tbk	23.305.522.517	29.405.574.000	*PT Betonjaya Manunggal Tbk*
Jumlah	88.898.661.742	89.453.546.278	*Total*

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
1 – 30 hari	50.479.071.709	35.671.258.120	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	15.024.088.009	12.164.526.757	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	89.979.507	12.212.187.401	*More than 60 days*
Sub-jumlah	65.593.139.225	60.047.972.278	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related party (see Note 28)*
1 – 30 hari	3.390.851.303	3.494.106.000	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	4.954.553.651	3.565.320.000	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	14.960.117.563	22.346.148.000	*More than 60 days*
Sub-jumlah	23.305.522.517	29.405.574.000	*Sub-total*
Jumlah	88.898.661.742	89.453.546.278	*Total*

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	60.734.766.678	60.047.972.278	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.858.372.547	-	*United States Dollar*
Sub-jumlah	65.593.139.225	60.047.972.278	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related party (see Note 28)*
Rupiah	23.305.522.517	29.405.574.000	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	88.898.661.742	89.453.546.278	*Total*

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2017 and 2016, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment, therefore no impairment of trade receivables was determined.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari piutang lain-lain sebesar Rp 273.506.929 dan Rp 306.587.942 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account consists of other receivables amounting to Rp 273,506,929 and Rp 306,587,942 as of December 31, 2017 and 2016 respectively.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 991.539.300 pada tanggal 31 Desember 2016.

The allowance for impairment losses of other receivables amounted to Rp 991,539,300 as of December 31, 2016.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectibility of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Bahan baku	78.069.994.746	91.239.807.249	*Raw materials*
Barang jadi plat	70.460.259.345	57.957.445.549	*Finished goods plate*
Bahan pembantu	9.396.629.745	6.285.987.918	*Indirect materials*
Barang jadi waste	1.161.350.000	1.645.030.965	*Finished goods waste*
Suku cadang	212.933.912	225.920.985	*Spareparts*
Jumlah	159.301.167.748	157.354.192.666	*Total*

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Sewa	367.593.323	376.697.837	*Rent*
Asuransi	137.430.494	136.409.808	*Insurance*
Jumlah	505.023.817	513.107.645	*Total*

10. UANG MUKA PEMBELIAN / *10. ADVANCES TO SUPPLIERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Suku cadang	28.642.750.288	4.415.207.022	*Spareparts*
Lain-lain	315.999.449	766.136.381	*Others*
Jumlah	28.958.749.737	5.181.343.403	*Total*

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku (lihat Catatan 14 dan 36a).

This account represents collateral for raw material purchase agreements (see Notes 14 and 36a).

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m^2 dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m^2. Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Investment properties represent the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m^2 and 310 m^2, respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2017, the Entity did not assess the fair value of investment property due to management's assessment that the fair value of investment property is not impaired.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 26 Pebruari 2016 adalah sebesar Rp 25.062.300.000.

Based on the independent appraisal report of KJPP Gunawan dated March 14, 2016, the market value of investment properties of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 25,062,300,000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2017 and 2016.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807	*Land rights*
Bangunan	98.518.394.061	-	-	-	98.518.394.061	*Buildings*
Mesin dan peralatan	517.331.855.701	41.818.181	-	-	517.373.673.882	*Machineries and equipments*
Kendaraan	7.508.164.242	-	-	-	7.508.164.242	*Vehicles*
Inventaris	3.622.218.124	271.483.638	-	-	3.893.701.762	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	775.102.282.935	313.301.819	-	-	775.415.584.754	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Bangunan	115.119.537.852	37.691.006.235	-	-	152.810.544.087	*Buildings*
Mesin	357.922.529.566	24.960.369.989	-	-	382.882.899.555	*Machineries*
Sub-jumlah	473.042.067.418	62.651.376.224	-	-	535.693.443.642	*Sub-total*
Jumlah	1.248.144.350.353	62.964.678.043	-	-	1.311.109.028.396	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depriciation***
Bangunan	51.861.984.401	4.008.168.612	-	-	55.870.153.013	*Buildings*
Mesin dan peralatan	434.482.891.260	7.964.092.116	-	-	442.446.983.376	*Machineries and equipments*
Kendaraan	4.639.309.103	954.095.572	-	-	5.593.404.675	*Vehicles*
Inventaris	3.358.080.343	175.179.660	-	-	3.533.260.003	*Furniture and fixtures*
Jumlah	494.342.265.107	13.101.535.960	-	-	507.443.801.067	*Total*
Nilai Buku	753.802.085.246				803.665.227.329	***Net Book Value***

	2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807	*Land rights*
Bangunan	98.518.394.061	-	-	-	98.518.394.061	*Buildings*
Mesin dan peralatan	516.798.230.756	533.624.945	-	-	517.331.855.701	*Machineries and equipments*
Kendaraan	6.400.181.242	1.187.983.000	80.000.000	-	7.508.164.242	*Vehicles*
Inventaris	3.574.243.124	47.975.000	-	-	3.622.218.124	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	773.412.699.990	1.769.582.945	80.000.000	-	775.102.282.935	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Bangunan	63.858.837.408	51.260.700.444	-	-	115.119.537.852	*Buildings*
Mesin	355.359.434.068	2.563.095.498	-	-	357.922.529.566	*Machineries*
Sub-jumlah	419.218.271.476	53.823.795.942	-	-	473.042.067.418	*Sub-total*
Jumlah	1.192.630.971.466	55.593.378.887	80.000.000	-	1.248.144.350.353	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	47.853.815.789	4.008.168.612	-	-	51.861.984.401	*Buildings*
Mesin dan peralatan	425.995.908.592	8.486.982.668	-	-	434.482.891.260	*Machineries and equipments*
Kendaraan	3.742.443.059	910.199.374	13.333.330	-	4.639.309.103	*Vehicles*
Inventaris	3.169.825.395	188.254.948	-	-	3.358.080.343	*Furniture and fixtures*
Jumlah	480.761.992.835	13.593.605.602	13.333.330	-	494.342.265.107	*Total*
Nilai Buku	711.868.978.631				753.802.085.246	***Net Book Value***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2016	
Harga jual	81.250.000	*Selling price*
Nilai buku	66.666.670	*Book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 23)	14.583.330	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 23)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok produksi	10.750.658.268	11.273.548.820	*Cost of goods manufactured*
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	402.956.736	323.821.962	*Selling expenses (see Note 24)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	1.947.920.956	1.996.234.820	*General and administrative expenses (see Note 25)*
Jumlah	13.101.535.960	13.593.605.602	*Total*

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US$ 25.000.000 dan Rp 136.604.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan US$ 25.000.000 dan Rp 136.987.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to US$ 25,000,000 and Rp 136,604,200,000 as of December 31, 2017 and US$ 25,000,000 and Rp 136,987,000,000 as of December 31, 2016. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 384.379.044.765.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2017 amounted to Rp 384,379,044,765.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan, tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 26 Pebruari 2016 adalah sebesar Rp 1.269.724.100.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan, dated March 14, 2016, the market value of fixed assets of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 1,269,724,100,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tahun 2017, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 55,60% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2019.

In 2017, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 55.60% calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the last semester of 2019.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut di atas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the independent appraisal report and the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Metal One Corporation	72.619.057.362	79.642.137.625	*Metal One Corporation*
Yuan Resources Pte Ltd	71.560.254.879	53.136.789.136	*Yuan Resources Pte Ltd*
Salzgitter Mannesmann International	42.008.845.135	33.645.727.773	*Salzgitter Mannesmann International*
Dalian Huarui Heavy Industry	2.273.218.920	-	*Dalian Huarui Heavy Industry*
PT Pakta Anugerah Gemilang	186.500.000	161.750.000	*PT Pakta Anugerah Gemilang*
PT Samator	166.673.155	223.267.097	*PT Samator*
CV Sekawan Jaya	139.128.000	169.763.000	*CV Sekawan Jaya*
PT Aneka Gas Industri Tbk	132.489.500	145.055.900	*PT Aneka Gas Industri Tbk*
PT Sandi Mas Persada	76.950.000	94.050.000	*PT Sandi Mas Persada*
PT Betjik Djojo	49.302.000	79.307.800	*PT Betjik Djojo*
Lain-lain	1.080.069.017	1.729.442.089	*Others*
Sub-jumlah	190.292.487.968	169.027.290.420	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related parties (see Note 28)*
PT Jaya Pari Steel Tbk	143.105.558.560	134.724.509.828	*PT Jaya Pari Steel Tbk*
PT Betonjaya Manunggal Tbk	-	196.051.141	*PT Betonjaya Manunggal Tbk*
Sub-jumlah	143.105.558.560	134.920.560.969	*Sub-total*
Jumlah	333.398.046.528	303.947.851.389	*Total*

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
1 – 30 hari	187.258.503.927	167.305.389.667	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	626.458.200	594.910.080	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	2.407.525.841	1.126.990.673	*Over 60 days*
Sub-jumlah	190.292.487.968	169.027.290.420	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related party (see Note 28)*
1 – 30 hari	60.558.560	560.560.969	*1 - 30 days*
Lebih dari 60 hari	143.045.000.000	134.360.000.000	*Over 60 days*
Sub-jumlah	143.105.558.560	134.920.560.969	*Sub-total*
Jumlah	333.398.046.528	303.947.851.389	*Total*

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	146.452.531.161	132.778.926.761	*United States Dollar*
Euro	42.008.845.135	33.645.727.773	*Euro*
Rupiah	1.831.111.672	2.602.635.886	*Indonesian Rupiah*
Sub-jumlah	190.292.487.968	169.027.290.420	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related parties (see Note 28)*
Dolar Amerika Serikat	118.545.000.000	134.360.000.000	*United States Dollar*
Rupiah	24.560.558.560	560.560.969	*Indonesian Rupiah*
Sub-jumlah	143.105.558.560	134.920.560.969	*Sub-total*
Jumlah	333.398.046.528	303.947.851.389	*Total*

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation dan Salzgitter Mannesmann International merupakan utang pembelian atas bahan baku *(steel slab)* (lihat Catatan 22 dan 36).

Loans to Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation and Salzgitter Mannesmann International represent trade payables of raw material purchases (steel slab) (see Notes 22 and 36).

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 36a).

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposits (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 36a).

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku *(steel slab)* (lihat Catatan 28).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk represents trade payables of raw material purchases (steel slab) (see Note 28)

15. UTANG LAIN – LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Seco Control	54.192.000	53.744.000	*Seco Control*
Lanny	-	759.134.000	*Lanny*
Wong	-	497.132.000	*Wong*
Lain-lain	876.736.752	566.994.003	*Others*
Sub-jumlah	930.928.752	1.877.004.003	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related party (see Note 28)*
Gwie Gunadi Gunawan	8.962.002.000	13.570.360.000	*Gwie Gunadi Gunawan*
Gwie Gunawan	149.028.000	-	*Gwie Gunawan*
Sub-jumlah	9.111.030.000	13.570.360.000	*Sub-total*
Jumlah	10.041.958.752	15.447.364.003	*Total*

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged and interest on these payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Bunga	6.757.089.115	2.334.878.252	*Interest*
Ongkos angkut	6.145.880.722	3.901.287.672	*Freight cost*
Gas alam	1.697.542.356	2.167.739.451	*Natural gas*
Listrik dan air	905.911.720	932.834.940	*Electricity and water*
Lain-lain	7.450.753.076	5.139.366.435	*Others*
Jumlah	22.957.176.989	14.476.106.750	*Total*

17. UANG MUKA PENJUALAN / *17. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
PT Pelita Tatamas Jaya	12.410.251.524	10.525.953.511	*PT Pelita Tatamas Jaya*
PT Surya Megah	9.590.470.821	15.942.596.577	*PT Surya Megah*
PT Khalista Arta Buana	626.344.848	1.734.545.454	*PT Khalista Arta Buana*
PT Watson Anugrah Multi Abadi	56.763.672	272.268.416	*PT Watson Anugrah Multi Abadi*
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	484.099.646	*PT Benteng Anugerah Sejahtera*
Aida Engineering (M) SDN, BHD	-	2.469.056.597	*Aida Engineering (M) SDN,BHD*
PT Waagner Biro Indonesia	-	2.197.753.507	*PT Waagner Biro Indonesia*
PT Tiga Jaya	-	1.903.357.092	*PT Tiga Jaya*
PT Danwo Steel Sejati	-	1.225.464.521	*PT Danwo Steel Sejati*
PT Dutacipta Pakarperkasa	-	742.202.355	*PT Dutacipta Pakarperkasa*
PT Jaya Kai Indonesia	-	463.583.210	*PT Jaya Kai Indonesia*
PT Meco Indoxprima	-	348.705.000	*PT Meco Indoxprima*
PT Golden Pratama Engineering	-	323.705.484	*PT Golden Pratama Engineering*
Lain-lain	2.070.170.403	3.581.539.220	*Others*
Jumlah	24.754.001.268	42.214.830.590	*Total*

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 49.042.374.672 dan Rp 48.473.858.679 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 49,042,374,672 and Rp 48,473,858,679 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Usia pensiun	58 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	10,00%	*Salary increment rate*
Tingkat bunga diskonto	6,72%	8,15%	*Interest discount rate*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	48.473.858.679	38.441.398.438	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	4.581.316.316	4.466.450.575	*Addition during the current year (see Note 25)*
Rugi (pendapatan) komprehensif lain	(4.012.800.323)	5.566.009.666	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir tahun	49.042.374.672	48.473.858.679	*Ending balance*

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	21.219.765.070	15.653.755.404	*Beginning balance*
Kerugian (keuntungan) tahun berjalan	(4.012.800.323)	5.566.009.666	*Loss (gain) during current year*
Saldo akhir tahun	17.206.964.747	21.219.765.070	*Ending balance*

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	3.998.451.928	179.405.168	3.555.704.720	169.636.698	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.484.811.970)	(202.242.682)	(3.960.179.119)	190.000.886	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

19. MODAL SAHAM / *19. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2017 and 2016 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	2017 dan/*and* 2016			
	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ *Par Value Rp 100 per Share*			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentace of Ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
Gwie Gunawan	7.159.870.000	87,32%	715.987.000.000	*Gwie Gunawan*
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29%	68.000.000.000	*PT Jaya Pari Steel Tbk*
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39%	19.621.940.000	*PT Betonjaya Manunggal Tbk*
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01%	111.550.000	*Hadi Sutjipto (Director)*
Masyarakat (dibawah 5%)	162.795.100	1,99%	16.279.510.000	*Public (under 5%)*
Jumlah	8.200.000.000	100,00%	820.000.000.000	*Total*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Oktober 2016, Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 kepada Gwie Gunawan tanggal 18 September 2016 dan Surat Pemberitahuan No. GDS-L/079/X/2016 kepada PT BSR Indonesia tanggal 27 Oktober 2016, menyatakan bahwa saham Entitas yang semula dimiliki oleh Bavarian Venture Investment Limited dan Kellywood Holding Limited menjadi dimiliki oleh Gwie Gunawan.

Based on the Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated October 7, 2016, Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 to Gwie Gunawan dated September 18, 2016, and Notification Letter No. GDS-L/079/X/2016 to PT BSR Indonesia dated October 27, 2016, stated that the Entity's shares previously owned by Bavarian Venture Investment Limited and Kellywood Holdings Limited will be owned by Gwie Gunawan.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

	2017 dan/*and* 2016	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	*Excess of the proceeds received over the par value*
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	*Stock issuance costs*
Jumlah	56.413.555.015	*Total*

21. PENJUALAN BERSIH / *21. NET SALES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Plat lokal	1.137.869.101.107	664.753.188.720	*Local plate*
Waste	59.253.867.018	46.269.265.111	*Waste*
Plat ekspor	31.405.726.621	30.454.590.976	*Export plate*

	2017	2016	
Bahan baku (*slab)*	-	13.013.840.028	*Raw materials (slab)*
Jasa	-	2.892.477.000	*Services*
Jumlah	1.228.528.694.746	757.383.361.835	*Total*
Retur penjualan	-	(100.833.655)	*Sales returns*
Penjualan Bersih	1.228.528.694.746	757.282.528.180	*Net Sales*

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	1.174.397.776.103	698.387.116.010	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			*Related parties (see Note 28)*
PT Betonjaya Manunggal Tbk	54.130.918.643	43.123.506.127	*PT Betonjaya Manunggal Tbk*
PT Jaya Pari Steel Tbk	-	15.771.906.043	*PT Jaya Pari Steel Tbk*
Sub-jumlah	54.130.918.643	58.895.412.170	*Sub-total*
Penjualan Bersih	1.228.528.694.746	757.282.528.180	*Net Sales*

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2017	2016	
PT Pelita Tatamas Jaya	184.987.112.237	93.569.220.866	*PT Pelita Tatamas Jaya*
PT Surya Megah	174.396.310.553	-	*PT Surya Megah*
PT Wijaya Karya Industri	134.031.568.556	-	*PT Wijaya Karya Industri*
PT Waagner Biro Indonesia	-	115.880.097.145	*PT Waagner Biro Indonesia*
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	76.483.758.546	*PT Benteng Anugerah Sejahtera*
Jumlah	493.414.991.346	285.933.076.557	*Total*

Penjualan utama Entitas berupa *plate, slab* dan *waste* sebesar 100% dan 99,61% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan pendapatan jasa sebesar 0,39% dari penjualan bersih pada tahun 2016 sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 37).

The Entity's main sales in the form of plate, slab and waste amounting to 100% and 99.61% of net sales in 2017 and 2016, respectively, and service revenue amounted to 0.39% of net sales in 2016, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 37).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COSTS OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Saldo awal bahan baku	91.239.807.249	50.113.264.819	*Beginning balance of raw materials*
Pembelian	987.892.620.628	595.668.816.359	*Purchases*
Produksi ulang	383.667.500	14.925.000	*Reproduction*
Penjualan bahan baku (*slab*)	-	(12.639.428.102)	*Selling of raw materials (slab)*
Saldo akhir bahan baku	(78.069.994.746)	(91.239.807.249)	*Ending balance of raw materials*
Pemakaian bahan baku	1.001.446.100.631	541.917.770.827	*Raw materials used*
Beban pabrikasi	100.533.106.202	85.689.806.455	*Manufacturing overhead*
Tenaga kerja langsung	19.645.147.732	17.075.353.524	*Direct labor*
Beban pokok produksi	1.121.624.354.565	644.682.930.806	*Costs of goods manufactured*

	2017	2016	
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun			*Beginning balance*
Plat	57.957.445.549	47.397.699.826	*Plate*
Waste	1.645.030.965	4.742.580.000	*Waste*
Pembelian	3.766.862.700	10.495.099.100	*Purchases*
Pemakaian sendiri	(11.394.053.163)	(12.687.213.221)	*Self used*
Produksi ulang	(383.667.500)	(14.925.000)	*Reproduction*
Akhir tahun			*Ending balance*
Plat	(70.460.259.345)	(57.957.445.549)	*Plate*
Waste	(1.161.350.000)	(1.645.030.965)	*Waste*
Beban pokok penjualan bahan baku *(slab)*	-	12.639.428.102	*Cost of raw materials (slab) sold*
Beban Pokok Penjualan	1.101.594.363.771	647.653.123.099	*Costs of Goods Sold*

Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above 10% from total purchases are as follows:

	2017	2016	
Yuan Resources Pte Ltd	459.001.202.991	183.761.555.903	*Yuan Resources Pte Ltd*
Thyssenkrupp Material Trading Asia	187.389.575.048	-	*Thyssenkrupp Material Trading Asia*
Metal One Corporation	136.613.908.855	332.418.687.189	*Metal One Corporation*
Jumlah	783.004.686.894	516.180.243.092	*Total*

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.476.827.875	1.681.720.951	*Interest income on time deposits and current accounts*
Klaim asuransi	768.150.286	-	*Insurance claims*
Penjualan *scrap*	536.002.300	1.485.626.076	*Scrap sales*
Penjualan serbuk baja	66.600.720	58.546.571	*Steel powder sales*
Pendapatan selisih kurs	-	6.296.420.936	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	14.583.330	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)*
Lain-lain	449.113.786	334.656.097	*Others*
Jumlah	4.296.694.967	9.871.553.961	*Total*

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Ongkos angkut	16.654.000.825	12.028.592.517	*Freight cost*
Gaji	6.469.107.900	5.400.527.154	*Salaries*
Pengangkutan ekspor	1.973.736.959	1.866.535.502	*Freight export*
Perlengkapan kantor	535.410.624	369.394.800	*Office equipment*
Penyusutan (lihat Catatan 13)	402.956.736	323.821.962	*Depreciation (see Note 13)*

	2017	2016	
Listrik dan air	134.411.369	97.475.887	*Electricity and water*
Telepon dan teleks	46.939.287	71.419.075	*Telephone and telex*
Lain-lain	3.632.110.022	1.626.789.222	*Others*
Jumlah	29.848.673.722	21.784.556.119	*Total*

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Gaji	19.629.445.279	12.244.953.405	*Salaries*
Pajak	8.826.262.826	7.363.062.391	*Taxes*
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	4.581.316.316	4.466.450.575	*Employee benefits (see Note 18)*
Outsourcing	3.440.595.816	2.996.222.430	*Outsourcing*
Pengobatan	2.942.689.649	1.256.702.202	*Medical*
Sumbangan	2.081.338.865	2.650.905.412	*Donation*
Kantor	2.009.642.784	1.572.750.213	*Office*
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.947.920.956	1.996.234.820	*Depreciation (see Note 13)*
Perjalanan dinas	1.750.210.917	1.154.139.553	*Travelling*
Konsultan	1.159.073.222	1.666.909.559	*Consultant*
Listrik dan air	724.564.976	682.057.723	*Electricity and water*
Perijinan	525.143.100	706.333.410	*Licensing*
Telepon dan teleks	212.239.770	176.408.622	*Telephone and telex*
Representasi	176.614.752	139.993.012	*Representation*
Asuransi	93.197.077	154.131.768	*Insurance*
Lain-lain	2.734.545.607	2.732.335.949	*Others*
Jumlah	52.834.801.912	41.959.591.044	*Total*

26. BEBAN LAIN-LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Rugi selisih kurs	13.998.019.169	-	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	38.669.192	3.574.656	*Others*
Jumlah	14.036.688.361	3.574.656	*Total*

27. BEBAN PENDANAAN / *27. FINANCE CHARGES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Yuan Resources Pte Ltd	5.501.318.122	2.443.141.076	*Yuan Resources Pte Ltd*
PT Jaya Pari Steel Tbk	5.133.648.889	5.412.204.385	*PT Jaya Pari Steel Tbk*
Metal One Coorpartion	1.159.797.708	2.079.529.319	*Metal One Coorporation*

	2017	2016	
Burwill Resources Limited	-	246.204.392	*Burwill Resources Limited*
Lain-lain	810.421.473	58.020.138	*Others*
Jumlah	12.605.186.192	10.239.099.310	*Total*

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan		Pihak Berelasi/*Related Parties*		*Nature of Relationships*
Pemegang saham Entitas	:	PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM) Gwie Gunawan	:	*The Entity's Stockholders*
Direksi Entitas		Gwie Gunadi Gunawan		*The Entity's Director*

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah, antar lain, sebagai berikut:

a. Entitas melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 54.130.918.643 dan Rp 58.895.412.170 atau sebesar 4,41% dan 7,78% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

   Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,81% dan 2,34% dari jumlah aset.

b. Pada tahun 2017, Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS sebesar Rp 68.733.266.050 atau sebesar 6,96% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14). Utang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dalam bentuk Dolar Amerika Serikat.

   Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 32,40% dan 31,66% dari jumlah liabilitas.

Significant transactions and balances with related parties, amongst others, are as follows:

a. The Entity's sales to the related parties in 2017 and 2016, amounted to Rp 54,130,918,643 and Rp 58,895,412,170 representing 4.41% and 7.78% from net sales, respectively (see Note 21). As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

   Trade receivables to related party as of December 31, 2017 and 2016 represented 1.81% and 2.34%, respectively, from total assets.

b. In 2017, The Entity purchases raw materials from PT JPS amounting to Rp 68,733,266,050 or 6.96% from net purchases (see Note 22). As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 14). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4% per annum in United States Dollar.

   Trade payables to PT JPS as of December 31, 2017 and 2016 represented 32.40% and 31.66% of the total liabilities, respectively.

c. Entitas melakukan transaksi pembelian waste dan jasa pabrikasi plat menjadi kanal PT JPS pada tahun 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 56.072.740, dan pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 2.892.477.000 dan Rp 337.509.100.

c. The Entity purchased waste and plate fabrication services from PT JPS in 2017 amounting to zero and Rp 56,072,740 respectively, and in 2016 amounting to Rp 2,892,477,000 and Rp 337,509,100, respectively.

d. Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas melakukan pembelian besi beton dari PT BJM sebesar Rp 538.462.020 dan Rp 481.199.680. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).

d. In 2017 and 2016, The Entity purchased steel bar from PT BJM amounting to Rp 538,462,020 and Rp 481,199,680, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 14).

e. Pada tahun 2016, Entitas memberikan jasa maklon untuk produksi plate pada PT JPS sebesar Rp 2.892.477.000 atau sebesar 0,38% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21).

e. In 2016, The Entity performed the tolling services to PT JPS amounting to Rp 2,892,477,000 or 0.38% from net sales (see Note 21).

f. Entitas memperoleh pinjaman dari Gwie Gunadi Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam Laporan Posisi Keuangan (lihat Catatan 15). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada batas waktu jatuh tempo.

Nilai utang kepada Gwie Gunadi Gunawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,03% dan 3,19% dari jumlah liabilitas.

f. The Entity obtained loan from Gwie Gunadi Gunawan. The related outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 are presented as "Other Payables – Related Party" in the statement of Financial Position (see Note 15). There are no interst bearing and no due date for this loan.

Payables to Gwie Gunadi Gunawan as of December 31, 2017 and 2016, represented 2.03% and 3.19% of total liabilities, respectively.

g. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunawan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain-Pihak Berelasi" dalam Laporan Posisi Keuangan (lihat Catatan 15).

g. The Entity conducted financial transaction with Gwie Gunawan. The related outstanding as of December 31, 2017 are presented as "Other Payables-Related Party" in the statement of Financial Position (see Note 15).

h. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 9.334.645.625 dan Rp 7.038.442.813 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

h. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 9,334,645,625 and Rp 7,038,442,813 in 2017 and 2016, respectively.

29. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

29. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2017 and 2016.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	166.392.724	4.531.780	*Article 4 (2)*
Pasal 21	753.070.193	256.607.488	*Article 21*
Pasal 23	391.554.488	462.564.074	*Article 23*
Pasal 26	170.732.675	203.195.037	*Article 26*
Jumlah	1.481.750.080	926.898.379	*Total*

c. Beban Pajak / *c. Tax Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Kini	(8.461.207.000)	-	*Current*
Tangguhan	(3.159.771.441)	(13.809.580.895)	*Deferred*
Jumlah	(11.620.978.441)	(13.809.580.895)	*Total*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak	21.905.675.755	45.514.137.913	*Income before provision for tax expense*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pajak dan denda	7.507.175.849	6.175.907.063	*Tax and penalties*
Sumbangan	2.081.338.865	2.650.905.412	*Donation*
Pengobatan	1.733.957.464	347.880.310	*Medical*
Representasi	99.465.000	73.787.027	*Representation*
Penghasilan bunga	(2.476.827.875)	(1.681.720.951)	*Interest income*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	4.581.316.316	4.466.450.575	*Employee benefits*
Penyusutan	2.071.790.538	2.828.156.226	*Depreciation*
Laba penjualan aset tetap	-	(4.999.997)	*Gain on disposal of fixed assets*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(10.000.000)	*Recovery of allowance for impairment of other receivables*
Taksiran laba kena pajak	37.503.891.912	60.360.503.578	*Estimated taxable income*

Akumulasi rugi fiskal : *Fiscal loss accumulation*

	2017	2016	
Rugi fiskal 2014	-	(2.219.170.765)	*Fiscal loss 2014*
Rugi fiskal 2015	(18.305.599.319)	(78.666.102.897)	*Fiscal loss 2015*
Koreksi rugi fiskal akibat pemeriksaan pajak	14.646.535.533	2.219.170.765	*Fiscal loss correction due to tax inspections*
Taksiran laba kena pajak	37.503.891.912	60.360.503.578	*Estimated taxable income*
Laba (rugi) kena pajak	33.844.828.126	(18.305.599.319)	*Taxable income (loss)*

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Taksiran laba fiskal kena pajak	33.844.828.000	-	*Estimated taxable income*
Taksiran beban pajak	8.461.207.000	-	*Provision for tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayment of income tax:*
Pasal 22	15.739.435.403	10.714.709.103	*Article 22*
Pasal 23	-	57.849.540	*Article 23*
Pasal 25	868.879.311	-	*Article 25*
Jumlah	16.608.314.714	10.772.558.643	*Total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan – tahun berjalan	(8.147.107.714)	(10.772.558.643)	*Estimated claims for tax refund for the current year*
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(19.702.521.055)	(8.929.962.412)	*Estimated claims for tax refund previous year*
Restitusi pajak penghasilan	8.929.962.413	-	*Income taxes refund*
Jumlah tagihan pajak penghasilan	(18.919.666.356)	(19.702.521.055)	*Total estimated claims for tax refund*

Pajak Tangguhan ***Deferred Tax***

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax expense – net for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Income (Expenses)***
Imbalan kerja	1.145.329.079	1.116.612.644	*Employee benefits*
Penyusutan	517.947.634	707.039.056	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(247.898.325)	(2.500.000)	*Allowance for impairment of other receivable*
Rugi fiskal	(4.576.399.829)	(15.644.906.085)	*Fiscal losses*
Lain-lain	1.250.000	14.173.490	*Others*
Beban Pajak Tangguhan	(3.159.771.441)	(13.809.580.895)	*Deferred Tax Expense*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak	21.905.675.755	45.514.137.913	*Income before provision for tax expense*
Taksiran beban pajak penghasilan	(5.476.418.750)	(11.378.534.250)	*Estimated taxes expense*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.855.484.295)	(2.312.119.953)	*The tax effect of permanent differences*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	619.206.969	420.430.238	*Interest income already subjected to final tax*
Koreksi rugi fiskal akibat pemeriksaan	(3.661.633.883)	(554.792.691)	*Fiscal loss correction due to tax inspections*
Lain-lain	(246.648.482)	15.435.761	*Others*
Jumlah Beban Pajak	(11.620.978.441)	(13.809.580.895)	*Total Tax Expense*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The tax effects of siginificant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets (Liabilities)***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	12.260.593.668	12.118.464.670	*Estimated liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal	-	4.576.399.829	*Fiscal losses*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	247.898.325	*Allowance for impairment of other receivables*
Efek tersedia untuk dijual	(95.922.163)	(141.870.663)	*Available-for-sale securities*
Aset tetap	(795.400.342)	(1.314.597.976)	*Fixed assets*
Aset Pajak Tangguhan − Bersih	11.369.271.163	15.486.294.185	*Deferred Tax Assets – Net*

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 22			*Article 22*
2015	-	8.929.962.412	*2015*
2016	10.714.709.103	10.714.709.103	*2016*
2017	7.278.228.402	-	*2017*
Pasal 23	57.849.540	57.849.540	*Article 23*
Pasal 25	868.879.311	-	*Article 25*
Jumlah	18.919.666.356	19.702.521.055	*Total*

Pada tanggal 10 April 2017, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No.00026/406/15/092/17 sebesar Rp 8.929.962.413 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2015.

On April 10, 2017, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No.00026/406/15/092/17 amounting to Rp 8,929,962,413 that represents estimated overpayment for tax refund year of 2015.

Pada tanggal 28 Maret 2016, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00017/406/14/092/16 sebesar Rp 17.406.355.059 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 19.426.674.309. Selisih sebesar Rp 2.020.319.250 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On March 28, 2016, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) with No.00017/406/14/092/16 amounting to Rp 17,406,355,059 that represents estimated overpayment for tax refund amounting to Rp 19,426,674,309 in 2014. The difference amounted to Rp 2,020,319,250 is charged to general and administrative expense.

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC ERANING PER SHARE

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earning per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, eith computation as follow

	2017	2016	
Laba tahun berjalan	10.284.697.314	31.704.557.018	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	8.200.000.000	8.200.000.000	*Weighted average number of issued and outstanding shares*
Jumlah	1,25	3,87	*Total*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2017	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Indonesian Rupiah Equivalent*	*2017*
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	US$	10.251.774	138.891.036.334	*Cash and cash equivalents*
	CNY	300	622.020	
	HK$	11	19.062	
	MYR	350	1.167.359	
	EUR	786	12.720.193	
	TWD	2.500	1.036.102	
Investasi jangka pendek	US$	427.191	5.787.580.687	*Short-term investments*
Piutang usaha	US$	358.604	4.858.372.547	*Trade receivable*
Aset lancar lainnya	US$	200.000	2.709.600.000	*Other current assets*
Jumlah Aset			152.262.154.304	*Total Assets*

2017	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Indonesian Rupiah Equivalent*	*2017*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	19.559.900	264.997.531.161	*Trade payables*
	EUR	2.597.368	42.008.845.135	
Utang lain-lain	US$	676.500	9.165.222.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	US$	618.745	8.382.760.918	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas			324.554.359.214	*Total Liabilities*
Liabilitas − Bersih			(172.292.204.910)	*Liabilities − Net*

2016	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara Rupiah/ *Indonesian Rupiah Equivalent*	*2016*
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	US$	12.180.991	163.663.662.926	*Cash and cash equivalents*
	CNY	42	81.348	
	HK$	40.011	69.299.052	
	MYR	350	1.048.636	
	EUR	4	52.639	
	PHP	4	1.152	
Investasi jangka pendek	US$	427.191	5.739.735.320	*Short-term investments*
Aset lancar lainnya	US$	200.000	2.687.200.000	*Other current assets*
Jumlah Aset			172.161.081.073	*Total Assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	19.882.326	267.138.926.761	*Trade payables*
	EUR	2.375.775	33.645.727.773	
Utang lain-lain	US$	1.107.500	14.880.370.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	US$	302.746	4.067.692.703	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas			319.732.717.237	*Total Liabilities*
Liabilitas − Bersih			(147.571.636.164)	*Liabilities − Net*

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2017	2016	2017	2016	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	159.461.198.670	194.256.146.977	159.461.198.670	194.256.146.977	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	7.227.580.687	7.179.735.320	7.227.580.687	7.179.735.320	*Short-term investments*
Piutang usaha	88.898.661.742	89.453.546.278	88.898.661.742	89.453.546.278	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	273.506.929	306.587.942	273.506.929	306.587.942	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.709.600.000	2.687.200.000	2.709.600.000	2.687.200.000	*Other current assets*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					*Financial assets available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	1.597.594.000	1.781.388.000	1.597.594.000	1.781.388.000	*Short-term investment*
Jumlah Aset Keuangan	260.168.142.028	295.664.604.517	260.168.142.028	295.664.604.517	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan lainnya					*Others financial liabilities*
Utang usaha	333.398.046.528	303.947.851.389	333.398.046.528	303.947.851.389	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.041.958.752	15.447.364.003	10.041.958.752	15.447.364.003	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	22.957.176.989	14.476.106.750	22.957.176.989	14.476.106.750	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	366.397.182.269	333.871.322.142	366.397.182.269	333.871.322.142	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

(ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximates their fair values, because these will mature in less than one year.

(ii) Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:
- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:
- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 30). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 30). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

The following table presents the Entity financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2017		2016		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	10.251.774	138.891.036.334	12.180.991	163.663.662.926	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	427.191	5.787.580.687	427.191	5.739.735.320	*Short – term investments*
Piutang usaha	358.604	4.858.372.547	-	-	*Trade receivables*
Aset lancar lainnya	200.000	2.709.600.000	200.000	2.687.200.000	*Other current assets*
Jumlah Aset	11.237.569	152.246.589.568	12.808.182	172.090.598.246	*Total Assets*

	2017		2016		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	19.559.900	264.997.531.161	19.882.326	267.138.926.761	*Trade payables*
Utang lain-lain	676.500	9.165.222.000	1.107.500	14.880.370.000	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	618.745	8.382.760.918	302.746	4.067.692.703	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas	20.855.145	282.545.514.079	21.292.572	286.086.989.464	*Total liabilities*
Liabilitas keuangan – bersih	(9.617.576)	(130.298.924.511)	(8.484.390)	(113.996.391.218)	*Financial liabilities– net*

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ *Change in Exchange Rates*		Sensitivitas/*Sensitivity* Ekuitas/*Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
2017	Menguat/*Appreciates*	73	(526.562.286)	(526.562.286)	*2017*
	Melemah/*Depreciates*	48	346.232.736	346.232.736	
2016	Menguat/*Appreciates*	282	(1.794.448.485)	(1.794.448.485)	*2016*
	Melemah/*Depreciates*	262	1.667.182.635	1.667.182.635	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2017	2016	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	145.417.180.687	168.411.735.320	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	118.545.000.000	134.360.000.000	*Financial liabilities*
Jumlah aset – bersih	26.872.180.687	34.051.735.320	*Total assets - net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	21.228.371.752	32.883.931.791	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	144.179.312.241	132.778.926.761	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(122.950.940.489)	(99.894.994.970)	*Total liabilities - net*

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2017	2016	
Suku bunga Libor			*Libor's interest rate*
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(0,5)	(1,85)	*Increase in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba tahun berjalan	(5.406.724)	(18.423.075)	*Effects on profit for the year*

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

3) Equity Price Risk

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, the value of financial assets available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalents, time deposits, short-term investment,trade receivables and other receivables. The Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

		Telah jatuh tempo/*Past due*				
2017	Belum jatuh tempo/ *Neither past due*	Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Jumlah/*Total*	*2017*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						*Loans and receivables:*
Bank	21.228.371.752	-	-	-	21.228.371.752	*Cash in banks*
Deposito berjangka	138.189.600.000	-	-	-	138.189.600.000	*Time deposits*
Investasi jangka pendek	7.227.580.687	-	-	-	7.227.580.687	*Short-term investments*
Piutang usaha	53.869.923.012	35.028.738.730	-	-	88.898.661.742	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	273.506.929	-	-	-	273.506.929	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.709.600.000	-	-	-	2.709.600.000	*Other current asset*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:						*Financial assets available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	1.597.594.000	-	-	-	1.597.594.000	*Short-term invesments*
Jumlah	225.096.176.380	35.028.738.730	-	-	260.124.915.110	*Total*

		Telah jatuh tempo/*Past due*				
2016	Belum jatuh tempo/ *Neither past due*	Kurang dari 1 tahun/ *Less 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Jumlah/*Total*	*2016*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:						*Loans and receivables:*
Bank	32.883.931.791	-	-	-	32.883.931.791	*Cash in banks*
Deposito berjangka	161.232.000.000	-	-	-	161.232.000.000	*Time deposits*
Investasi jangka pendek	7.179.735.320	-	-	-	7.179.735.320	*Short-term investments*
Piutang usaha	39.165.364.120	50.288.182.158	-	-	89.453.546.278	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.298.181.242	-	-	991.593.300	306.587.942	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.687.200.000	-	-	-	2.687.200.000	*Other current asset*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:						*Financial assets available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	1.781.388.000	-	-	-	1.781.388.000	*Short-term invesments*
Jumlah	246.227.800.473	50.288.182.158	-	991.593.300	295.524.389.331	*Total*

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2017	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/*More than 1 years*	Jumlah/*Total*	*2017*
Utang usaha	333.398.046.528	-	333.398.046.528	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.041.958.752	-	10.041.958.752	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	22.957.176.989	-	22.957.176.989	*Accrued expenses*
Jumlah	366.397.182.269	-	366.397.182.269	*Total*

2016	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	Jumlah/*Total*	*2016*
Utang usaha	303.947.851.389	-	303.947.851.389	*Trade payables*
Utang lain-lain	15.447.364.003	-	15.447.364.003	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	14.476.106.750	-	14.476.106.750	*Accrued expenses*
Jumlah	333.871.322.142	-	333.871.322.142	*Total*

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	2017		2016		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	392.632.933.617	30,51%	377.013.051.111	29,98%	*Short – term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	49.042.374.672	3,81%	48.473.858.679	3,85%	*Long – term liabilitues*
Jumlah Liabilitas	441.675.308.289	34,32%	425.486.909.790	33,83%	*Total Liabilities*
Ekuitas	845.279.412.176	65,68%	832.122.960.120	66,17%	*Equity*
Jumlah	1.286.954.720.465	100,00%	1.257.609.869.910	100,00%	*Total*
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	0,52		0,51		*Debt to Equity Ratio*

35. TRANSAKSI NONKAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTION

For the years then ended December 31, 2017 and 2016, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2017	2016	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	1.835.515.500	528.277.750	*Reclassification of advance to suppliers into fixed assets*

36. PERIKATAN

a. Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku *(steel slab)* dengan Yuan Resources Pte Ltd, Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku *(steel slab).* Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku *(steel slab).* Batas maksimal utang sebesar US$ 10.000.000. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang *(bill of lading)* dan dikenakan bunga sebesar COF *(Cost of Fund)* + 3,5% per tahun. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga sebesar COF *(Cost of Fund)* + 5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani. Entitas telah melakukan pembayaran sebesar US$ 200.000 atas perjanjian pembelian bahan baku sebagai jaminan dan dicatat sebagai "Aset lancar lainnya" (lihat Catatan 11).

b. Pada tanggal 13 September 2017, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal Bill of Lading dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.

c. Pada tanggal 12 Juli 2017, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut.

36. COMMITMENTS

a. On June 6, 2017, the Entity entered into trade finance coorperation agreements trade finance in the form of flexible payment of imported raw materials (steel slab) with Yuan Resources Pte Ltd., Singapore in order to expedite the supply of raw materials (steel slab). The said agreement is intended to facilitate the Entity in obtaining supply of raw material (steel slab). The maximum limit of payables amounted to US$ 10,000,000. Debts arising from import purchases will be due within 90 days from the date the bill of lading documents of the goods. If the Entity fails to pay, an interest at COF (Cost of Fund) + 3.5% per year will be charged. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charged with interest of COF (Cost of Fund) + 5% per year. This agreement is valid for 1 (one) year since it was signed. The Entity had paid amount of US$ 200,000 as collateral on the purchase agreement of raw materials and recorded as "Other Current Assets" (see Note 11).

b. On September 13, 2017, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.

c. On July 12, 2017, the Entity entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International which will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading. The agreement has no interest.

d. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

d. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of Building, Foundation and Infrastructure with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

37. SEGMEN OPERASI

37. OPERATING SEGMENT

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment.

Segment Geografis

Geographical Segment

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Pasar Geografis / *Geograpical Market*

	2017	2016	
Lokal	1.197.122.968.125	726.827.937.204	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia	31.405.726.621	30.454.590.976	*Asia*
Jumlah	1.228.528.694.746	757.282.528.180	*Total*

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 14 Maret 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan No.00008/406/16/092/18 sebesar Rp 10.699.842.495 atas kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2016.

On March 14, 2018, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax with No.00008/406/16/092/18 amounting to Rp 10,699,842,495 that represents estimated overpayment for tax refund year of 2016.

39. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pasa Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 mengenai "Aset Tetap Agrikultur: Tentang Tanaman Produktif".

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2017, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interprestasi ini terhadap laporan keuangan.

37. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- *Amendments of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".*
- *Amendments of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendments of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendments of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets Concerning Agriculture: Bearer Plants".*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".*
- *PSAK No. 73, regarding "Leases".*

Early adoption is permitted for these standards issued in 2017. However, PSAK No. 73 can be early adopted by Entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2018.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 22, 2018.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Alamat | *Address :*

Jl. Margomulyo 29A, Tambak Sarioso. Asemrowo
Surabaya 60184, Jawa Timur, Indonesia
Phone : 031 749 0598 | Fax : 031 749 0581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Departement :
Tel : 031 749 0598 Ext. 158 or 129 | Fax : 031 749 0581, 749 9065
E-mail : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :
Tel : 031 749 0598 Ext. 216 or 222 | Fax : 031 749 0581, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com